



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2009 DAN/*AND* 2008

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2009 DAN/*AND* 2008



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2009
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address: Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address: Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama/*President Director*



Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

JAKARTA, 10 Pebruari/*February* 2010



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.09 - 3351 - 10/II.10.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.09 - 3351 - 10/II.10.001

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Company") as of 31 December 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2009 and 2008, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/7 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, in schedule 6/1 to schedule 6/7 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta & Widjaja



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951/*Public Accountant License No. 04.1.0951*

Jakarta, 10 Pebruari 2010.

Jakarta, 10 February 2010.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASET	Catatan/ Notes	2009	2008	ASSETS
Kas	2d,3	2,117,368	4,161,520	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	3,820,180	2,820,413	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 16.964 pada tahun 2009 (2008: Rp 33.882)	2d,2f,2m,5			Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 16,964 in 2009 (2008: Rp 33,882)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42a	144,133	436,165	Related parties -
- Pihak ketiga		1,763,373	3,170,104	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 24.794 pada tahun 2009 (2008: Rp 16.464)	2g,2m,6			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 24,794 in 2009 (2008: Rp 16,464)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42b	556,875	928,125	Related parties -
- Pihak ketiga		3,632,560	2,560,661	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.130 pada tahun 2009 (2008: Rp 8.694)	2h,2m,7	4,431,548	4,137,089	Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 6,130 in 2009 (2008: Rp 8,694)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.468 pada tahun 2009 (2008: Rp 660.150)	2j,2m,8			Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 3,468 in 2009 (2008: Rp 660,150)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42c	-	131	Related parties -
- Pihak ketiga		322,103	1,751,285	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.211.621 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.572.564) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2009 (2008: Rp 84)	2k,2m,9			Loans, net of allowance for possible losses of Rp 2,211,621 in 2009 (2008: Rp 1,572,564) and unearned interest income of Rp 84 in 2009 (2008: Rp 84)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42d	4,668	12,594	Related parties -
- Pihak ketiga		58,362,902	63,397,880	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.752 pada tahun 2009 (2008: Rp 37.800)	2m,2n,10			Consumer financing receivables, net of allowance for possible losses of Rp 43,752 in 2009 (2008: Rp 37,800)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42e	-	5,259	Related parties -
- Pihak ketiga		2,654,674	1,871,453	Third parties -
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 17 pada tahun 2009 (2008: Rp 20)	2m,2o	28,856	22,283	Premium receivables, net of allowance for possible losses of Rp 17 in 2009 (2008: Rp 20)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.824 pada tahun 2009 (2008: Rp 9.315)	2m,2p	1,109,287	856,599	Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 10,824 in 2009 (2008: Rp 9,315)
Obligasi Pemerintah	2h,11	11,010,829	13,083,338	Government Bonds
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan sebesar Rp 21.316 pada tahun 2009 (2008: Rp 122)	2l,12	64,419	12,053	Investments, net of allowance for diminution in value of Rp 21,316 in 2009 (2008: Rp 122)
Dipindahkan		90,023,775	99,226,952	Carry Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan <i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 624.786 pada tahun 2009 (2008: Rp 417.421)	2b,13	90,023,775	99,226,952	Carried Forward <i>Goodwill</i> , net of accumulated amortization of Rp 624,786 in 2009 (2008: Rp 417,421)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.707.994 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.357.187)	2q,14	1,281,898	250,451	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,707,994 in 2009 (2008: Rp 1,357,187)
Aset pajak tangguhan, bersih	2ab,22c	1,802,274	1,905,024	Deferred tax asset, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 934.498 pada tahun 2009 (2008: Rp 414.649)	2m,2r,2s,15	980,280	850,038	Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 934,498 in 2009 (2008: Rp 414,649)
		<u>4,509,726</u>	<u>5,035,898</u>	
JUMLAH ASET		<u>98,597,953</u>	<u>107,268,363</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	2t,16	120,321	162,653	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2u,17			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ag,42f	69,505	128,317	Related parties -
- Pihak ketiga		67,146,723	73,840,761	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2u,18	1,437,814	1,470,781	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,11a	3,754,370	4,914,104	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		415,223	386,541	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		259,146	227,114	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2p,19	1,170,870	907,459	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2z,20	2,050,855	2,234,043	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	21	2,393,561	2,543,620	Borrowings
Hutang pajak	2ab,22a	192,041	362,840	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m	30,734	27,411	Estimated loss on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2j,8	327,836	2,485,908	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2ab,22d	218,984	213,278	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2ac,2af,23,37	2,607,984	2,484,704	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2aa,24	500,000	3,769,564	Subordinated debts
Modal pinjaman	25	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>82,695,967</u>	<u>96,159,098</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	43	<u>96,235</u>	<u>530,197</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2008: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2008: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share Rp 50,000 (2008: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2008 : Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2008: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2008: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 8.367.983.116 (2008: 5.023.730.700) saham seri B	26	5,303,992	3,631,865	Issued and fully paid 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 8,367,983,116 (2008: 5,023,730,700) B series shares
Tambahan modal disetor	2ae	2,964,113	675,000	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	1,996	2,866	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,7e,11e	(291,926)	(749,832)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	28	118,520	103,220	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(32,767)	(73,653)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	54	<u>7,741,634</u>	<u>6,989,413</u>	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		<u>15,805,751</u>	<u>10,579,068</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>98,597,953</u>	<u>107,268,363</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2v,2ag,29,42g	15,682,777	14,189,334	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2x,31	<u>1,983,333</u>	<u>1,929,655</u>	Fees and commissions income
		<u>17,666,110</u>	<u>16,118,989</u>	
Beban bunga	2v,2ag,30,42h	(6,220,816)	(5,834,855)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	2x,31	<u>(1,248,493)</u>	<u>(1,006,623)</u>	Fees and commissions expense
		<u>(7,469,309)</u>	<u>(6,841,478)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>10,196,801</u>	<u>9,277,511</u>	Net interest income
Pendapatan premi	2w,2y	633,132	520,674	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2w,2y	<u>(337,130)</u>	<u>(275,594)</u>	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>296,002</u>	<u>245,080</u>	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>10,492,803</u>	<u>9,522,591</u>	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	32	601,991	779,566	Fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c,2j	254,457	6,483	Foreign exchange gains - net
Pendapatan dividen	2af	3,241	1,357	Dividend income
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	<u>41,414</u>	<u>(176,616)</u>	Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		<u>901,103</u>	<u>610,790</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	33	(2,463,057)	(2,271,682)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ac,34,37,39	(3,003,028)	(3,058,580)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian atas aset	2m,5,6,7,8,9,10,12,15	(2,890,269)	(1,834,556)	Allowance for possible losses on assets
(Penambahan)/pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjensi	2m	(4,889)	15,715	(Addition)/recovery of possible losses on commitments and contingencies
(Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	(1,477)	19,775	Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Lain-lain		<u>(249,074)</u>	<u>(332,912)</u>	Others
		<u>(8,611,794)</u>	<u>(7,462,240)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,782,112</u>	<u>2,671,141</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	35	228,127	475,852	Non-operating income
Beban bukan operasional	36	(639,679)	(469,156)	Non-operating expenses
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(411,552)	6,696	NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,370,560	2,677,837	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,22b	(756,838)	(875,833)	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,613,722	1,802,004	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	43	(81,189)	(271,982)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		1,532,533	1,530,022	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad,40a	186.36	303.70	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ad,40b	179.13	305.96	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)**

2009

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009		3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,532,533	1,532,533	Net income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(870)	-	-	-	-	(870)	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	457,906	40,886	-	-	498,792	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2af,27	-	-	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)	Distribution of cash dividends
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Rights Issue) IV	1b,2ae	1,657,447	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,895,130	Shares from limited public offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	2ac,38	-	1,093	-	-	-	-	-	-	1,093	Compensation costs of employee/management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	2ac,38	14,680	50,337	-	-	-	-	-	-	65,017	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		<u>5,303,992</u>	<u>2,964,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(32,767)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,741,634</u>	<u>15,805,751</u>	Balance as at 31 December 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2008										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 1 January 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,530,022	1,530,022	Net income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	193	-	-	-	193	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	(662,122)	(45,374)	-	(707,496)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2af,27	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	Distribution of cash dividends
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	Distribution of tantiem
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(11,132)	-	(11,132)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	11,549	-	-	-	-	-	11,549	Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac,38	6,528	30,463	-	-	-	-	-	36,991	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 31 Desember 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	11,884,499	11,145,689	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	8,105,315	6,963,280	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(3,555,682)	(1,981,479)	<i>Payments for new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(7,288,744)	(6,426,425)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi	350,143	390,094	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya	603,697	972,674	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	220,117	(71,946)	<i>Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net</i>
Pembayaran tantiem	(41,525)	(70,890)	<i>Payment of tantiem</i>
Beban operasional lainnya	(5,121,105)	(5,951,020)	<i>Other operating expenses</i>
(Beban)/pendapatan non-operasional - bersih	<u>(250,162)</u>	<u>107,578</u>	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>4,906,553</u>	<u>5,077,555</u>	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(230,316)	2,179,337	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	181,935	(195,457)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	40,529	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	1,202,308	(13,128,195)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(328,262)	(1,181,184)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	(42,332)	(27,755)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	(35,778)	299,307	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	2,516,775	1,452,296	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(8,021,335)	13,209,429	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(32,966)	(3,180,568)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(9,790)	(408,919)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	<u>(1,205,726)</u>	<u>(1,019,841)</u>	<i>Income tax paid during the year</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(1,098,934)</u>	<u>3,116,534</u>	<i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,589,432	3,566,473	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,197,940)	(1,266,000)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Tambahan penyertaan atas 20% kepemilikan saham Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)	(1,441,937)	-	Additional investment in 20% ownership of Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) shares
Tambahan penyertaan atas 10% kepemilikan saham Adira Quantum (AQ)	(1,000)	-	Additional investment in 10% ownership of Adira Quantum (AQ) shares
Perolehan aset tetap	(339,802)	(785,233)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	54,717	81,522	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	97,649	66,039	Receipt from investment
Penempatan deposito	(588,529)	(593,860)	Placement in deposits
Penerimaan dividen kas	<u>3,241</u>	<u>1,353</u>	Receipt of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	<u>175,831</u>	<u>1,070,294</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,159,734)	1,511,439	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreement
Penerimaan dari penerbitan obligasi	379,000	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran pokok obligasi	(570,000)	(452,750)	Payments of principal on bonds issued
Pembayaran bunga obligasi	(263,283)	(286,552)	Payments of interests on bonds issued
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	1,008,333	987,000	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(879,167)	(1,037,001)	Repayment of borrowings in relation to joint financing
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(150,059)	1,033,496	(Decrease)/increase in borrowings
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,269,865)	(43,533)	Repayment of subordinated debts
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Rights Issue) IV	3,895,130	-	Proceeds from limited public offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV
Pembayaran dividen kas	(892,335)	(1,128,064)	Payments of cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen yang dieksekusi	<u>65,017</u>	<u>36,991</u>	Employee/management stock options exercised
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>(1,836,963)</u>	<u>621,026</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(2,760,066)	4,807,854	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>10,622,084</u>	<u>5,814,230</u>	Cash and cash equivalents as at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>7,862,018</u></u>	<u><u>10,622,084</u></u>	Cash and cash equivalents as at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,117,368	4,161,520	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,820,180	2,820,413	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	<u>1,924,470</u>	<u>3,640,151</u>	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>7,862,018</u></u>	<u><u>10,622,084</u></u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik melalui akta notaris No. 87 tanggal 31 Maret 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 tanggal 22 April 2009, dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2009, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP) per tanggal 31 Desember 2009 melalui akta notaris No. 04 tanggal 11 Januari 2010 dibuat oleh Charlon Situmeang, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-01481 tanggal 20 Januari 2010 dan masih dalam proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the adjustment to Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 regarding the Main Articles of Association for Companies that conduct equity securities public offering and Public Listed Company by notarial deed No. 87 dated 31 March 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 dated 22 April 2009, and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 2 July 2009, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) as at 31 December 2009 by notarial deed No. 04 dated 11 January 2010 of Charlon Situmeang, as a substitute for P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-01481 dated 20 January 2010 and is still in the process of registration in the Company Registration Office of South Jakarta district.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>
Kantor cabang domestik	82
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,405
Kantor cabang Syariah	11
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1

*sesuai ijin BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 December 2009, the Bank had the following branches and representative offices:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang domestik	82	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,405	<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
Kantor cabang Syariah	11	<i>Sharia branches</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

*as approved by BI**

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP).

Pada tanggal 20 Maret 2009, Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sesuai dengan akta notaris No. 32 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLSLB) pada tanggal 23 Maret 2009 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2009 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* IV adalah sebanyak 3.314.893.116 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

On 20 March 2009, the Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights.

In accordance with notarial deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 March 2009 approves the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 22 April 2009, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue IV was in amount of 3,314,893,116 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000
Saham pendiri	22,400,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>
	2,240,000,000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20
	<u>112,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5
	<u>22,400,000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 26)	<u><u>22,400,000</u></u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

	<u>A Series Shares</u>
Shares from Initial Public Offering in 1989	
Founders' shares	
Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992	
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993	
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995	
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996	
Founders' shares in 1996	
Shares resulting from stock split in 1997	
Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001	
Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003	
Total A series shares as at 31 December 2009 (see Note 26)	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	Saham Seri B/ <u>B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	<u>488,452,200,000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20 <u>24,422,610,000</u>	<i>Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5 4,884,522,000	<i>Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009 (lihat Catatan 26)	3,314,893,116	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009 (see Note 26)</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I - III) (lihat Catatan 38):		<i>Shares issued in connection with Employee/ Management Stock Option Program (tranche I - III) (see Note 38):</i>
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	87,315,900	2007 -
- 2008	13,057,800	2008 -
- 2009	<u>29,359,300</u>	2009 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 26)	<u>8,367,983,116</u>	<i>Total B series shares as at 31 December 2009 (see Note 26)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2009	2008		2009	2008
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	95%	75%	1990	4,329,549	3,592,024
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	1,587,922	1,252,857
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	99%	90%	2003	189,384	128,117

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>
Aset bersih	330,615
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>205,615</u>
Harga perolehan	850,000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follow:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill

Goodwill is amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 15).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for call option of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and entitled for 20% addition of ADMF's net profit since 1 January 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:

Jumlah aset	3,592,024	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	<u>(1,642,021)</u>	<i>Total liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>1,950,003</u>	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
Harga perolehan	1,628,812	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	<u>(390,000)</u>	<i>Fair value of net assets acquired (20%)</i>
<i>Goodwill</i>	<u>1,238,812</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill diamortisasi selama 10 tahun.

Goodwill is amortised over 10 years.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 by Catherina Situmorang, SH, Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris in Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris in Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris in Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ share capital to reach Rp 100,000. Further on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase AQ share capital to reach Rp 100,000 stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.

Ministry of Finance (Bapepam-LK) in its letter dated 30 June 2009 has approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo has signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
	ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill	695,789	667,872	-	-	667,872	Goodwill
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	Amortisation per year

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2009 and 2008, the composition members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

2009 ¹⁾		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ³⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
2009 ¹⁾		
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ²⁾	Compliance Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

2008		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ³⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner

2008		
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional dan Kepatuhan	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Compliance Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director

¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008 (tidak termasuk Fransiska Oei Lan Siem).

²⁾ Fransiska Oei Lan Siem diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 11 Juni 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

³⁾ Komisaris Independen.

¹⁾ All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008 (excluding Fransiska Oei Lan Siem).

²⁾ Fransiska Oei Lan Siem was appointed by the Annual GMS dated 25 May 2009 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 11 June 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

³⁾ Independent Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 41.615 karyawan dan 9.242 karyawan *outsourc* (2008: 41.617 karyawan dan 7.946 karyawan *outsourc*).

As at 31 December 2009, the Bank and Subsidiaries had 41,615 employees and 9,242 *outsourc* employees (2008: 41,617 employees and 7,946 *outsourc* employees).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada tanggal 1 Februari 2002 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008, Pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board was formed on 1 February 2002 and in the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008, the Shareholders agreed to appoint and stipulate members of Sharia Supervisory Board as at 31 December 2009 and 2008 as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
(lanjutan)**

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag
Anggota	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Amir Abadi Jusuf dan Bapak Felix Oentoeng Soebagjo, sehingga dengan demikian susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾

¹⁾ Pihak Independen

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)

Chairman
Member
Member

Audit Committee is appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee. For duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders the appointment of new Audit Committee members, Mr. Amir Abadi Jusuf and Mr. Felix Oentoeng Soebagjo, therefore, the composition of Audit Committee members as at 31 December 2009 and 2008 were as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

¹⁾ Independent Party

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 10 Pebruari 2010.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 10 February 2010.

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2009 and 2008 were set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") dan aset produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis except for interest on non-performing loans, loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over the estimated economic benefits of the goodwill.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the year.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statement of income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	<u>2009</u>
Dolar Amerika Serikat	9,395
Dolar Australia	8,453
Dolar Singapura	6,705
Euro	13,542
Yen Jepang	102
Poundsterling Inggris	15,165
Dolar Hong Kong	1,211
Franc Swiss	9,117
Baht Thailand	282
Dolar Selandia Baru	6,828

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch (continued)

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "foreign exchange difference from translation of financial statements".

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2009 and 2008 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	<u>2008</u>	
	10,900	United States Dollar
	7,554	Australian Dollar
	7,588	Singapore Dollar
	15,356	Euro
	121	Japanese Yen
	15,755	Great Britain Poundsterling
	1,406	Hong Kong Dollar
	10,319	Swiss Franc
	314	Thailand Baht
	6,319	New Zealand Dollar

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

e. Statutory Reserves

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with BI are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah).

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai unsur ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**g Placements with other banks and Bank
Indonesia**

Placements with BI are stated at the outstanding balance.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates (SBI), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds).

Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the year.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses as resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statement of income for the year. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

i. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama tahun sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama tahun sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the year.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of income for the year.

k. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loans at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loans at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income for the year.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

k. Loans (continued)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN)** (lanjutan)

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA)** (continued)

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

Unrestructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

l. Penyertaan

l. Investments

Penyertaan dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded using the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penyisihan kerugian. Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded using the cost method. Under this method, investments are carried at cost deducted by an allowance for losses. Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

The shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

m. Penyisihan kerugian atas aset

m. Allowance for possible losses on assets

Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif.

The Bank and Subsidiaries provide an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening penampungan sementara.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, interbranch account and suspense account.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on assets
(continued)

Penyisihan penghapusan aset (termasuk estimasi kerugian atas rekening administratif) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on off-balance sheet transactions) are determined based on the evaluation of collectibility of each individual asset in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets.
2. Specific allowance for productive assets:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.

Penyisihan khusus untuk aset produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on assets
(continued)

Penyesuaian atas penyisihan kerugian dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for possible losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk berdasarkan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on non-productive assets are in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on non-productive assets is calculated using the following guidelines:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar	0%	Pass
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

n. Piutang pembiayaan konsumen

n. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

n. Consumer financing receivables (continued)

Pembiayaan bersama

Joint financing

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the rights to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Untuk pembiayaan bersama dengan tanggung renteng (*with recourse*) seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

o. Piutang premi

o. Premiums receivable

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

p. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

q. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

q. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the year. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

s. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

t. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar kewajiban Bank.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. Net realisable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of repossessed assets.

s. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables in the consolidated statement of income.

t. Obligations due to immediately

Obligations due to immediately are stated when obligations incurred or order received from authorities, from public or other banks. Obligations due to immediately are stated at Bank's payable amount.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau dimana pengembaliannya secara tepat waktu diragukan, umumnya diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen *non-performing*. Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit *non-performing*. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

w. Pendapatan dan beban underwriting

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*continued*)

v. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

w. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

w. *Underwriting* income and expenses
(continued)

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

- i) Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian asuransi *inward* yang dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.
- ii) Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 31 Desember.

- i) *Unearned premium reserve***
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is calculated on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.
- ii) *Estimated own retention claims***
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 31 December.

Beban akuisisi

Acquisition costs

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Beban klaim

Claim expenses

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of insurance recoveries.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

y. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

x. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occurred.

The Subsidiaries' administrative income represents income received from customers at the time the consumer financing contracts are signed.

y. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

ab. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

z. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight- line method.

aa. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight- line method.

ab. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Imbalan kerja

ac. Employee benefits

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Obligation for post-employment benefits

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

Pesangon

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits
(continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ad. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ae. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognised in the consolidated statement of income.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

ae. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) IV is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

af. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**ag. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

ag. Transactions with related parties

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum".

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ah. Pelaporan segmen

ah. Segment reporting

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari risiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

3. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	<u>2009</u>
Rupiah	1,998,197
Mata uang asing	<u>119,171</u>
	<u>2,117,368</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 310.230 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp 277.806).

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 53).

3. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	<u>2008</u>
Rupiah	3,946,409
Foreign currencies	<u>215,111</u>
	<u>4,161,520</u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 310,230 as at 31 December 2009 (2008: Rp 277,806).

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 53).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	<u>2009</u>
Rupiah	2,549,292
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53)	<u>1,270,888</u>
	<u>3,820,180</u>

Sesuai PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan atas Peraturan BI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing" bahwa mulai tanggal 24 Oktober 2009, Bank wajib memenuhi GWM Sekunder untuk mata uang Rupiah sebesar 2,5% dari rata-rata jumlah dana pihak ketiga dalam Rupiah berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Excess Reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, GWM Bank masing-masing sebesar 20,70% dan 5,07% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 11,79% dan 1,06% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar 20,70% terdiri dari GWM Utama sebesar 5,11% dengan menggunakan saldo rekening giro rupiah pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder sebesar 15,59% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	<u>2008</u>
Rupiah	2,610,404
United States Dollar (see Note 53)	<u>210,009</u>
	<u>2,820,413</u>

In line with BI regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 regarding "Changes on BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserve Requirements ("GWM") of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency" that starting 24 October 2009, Bank is required to fulfil Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from average of total third party funds in Rupiah through Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") and/or Excess Reserve.

As at 31 December 2009 and 2008, GWM of the Bank were 20.70% and 5.07% for Rupiah currency, and 11.79% and 1.06% for foreign currency, respectively.

GWM of the Bank in rupiah as at 31 December 2009 of 20.70% consists of Primary GWM of 5.11% through current accounts with Bank Indonesia and Secondary GWM of 15.59% through SBI and Government Bonds.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	264,230	354,890
Mata uang asing	<u>1,660,240</u>	<u>3,285,261</u>
	1,924,470	3,640,151
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(16,964)</u>	<u>(33,882)</u>
	<u><u>1,907,506</u></u>	<u><u>3,606,269</u></u>
Terdiri dari :		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	144,133	436,165
- Pihak ketiga	<u>1,763,373</u>	<u>3,170,104</u>
	<u><u>1,907,506</u></u>	<u><u>3,606,269</u></u>

Giro pada bank dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris dan Dolar Hong Kong (lihat Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2009, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 1.924.470 (2008: Rp 3.640.151) digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

c. Perubahan penyisihan kerugian

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo, 1 Januari	33,882	3,273
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan	<u>(16,918)</u>	<u>30,609</u>
Saldo, 31 Desember	<u><u>16,964</u></u>	<u><u>33,882</u></u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 42a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

a. By currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	354,890	3,285,261	Rupiah
	<u>3,285,261</u>	<u>3,640,151</u>	Foreign currencies
	3,640,151		
Less:			
Allowance for possible losses	<u>(33,882)</u>	<u>(33,882)</u>	
	<u><u>3,606,269</u></u>	<u><u>3,606,269</u></u>	
Consist of:			
	436,165	3,170,104	Related parties -
	<u>3,170,104</u>	<u>3,606,269</u>	Third parties -
	<u><u>3,606,269</u></u>	<u><u>3,606,269</u></u>	

Current accounts with other banks in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Australian Dollar, Euro, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling and Hong Kong Dollar (see Note 53).

b. By collectibility

As at 31 December 2009, all current accounts with other banks amounting to Rp 1,924,470 (2008: Rp 3,640,151) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

c. Movement of allowance for possible losses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	3,273	3,273	Balance as at 1 January
(Recovery)/addition during the year	<u>30,609</u>	<u>30,609</u>	
Balance as at 31 December	<u><u>33,882</u></u>	<u><u>33,882</u></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42b.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	1,134,253	1,538,422
- Call money	1,567,535	981,500
- Deposit on call dan deposito berjangka	<u>593,165</u>	<u>316,005</u>
	<u>3,294,953</u>	<u>2,835,927</u>
Mata uang asing		
- Call money	916,919	664,900
- Deposito berjangka	<u>2,357</u>	<u>4,423</u>
	<u>919,276</u>	<u>669,323</u>
	<u>4,214,229</u>	<u>3,505,250</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(24,794)</u>	<u>(16,464)</u>
	<u>4,189,435</u>	<u>3,488,786</u>
Terdiri dari:		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	556,875	928,125
- Pihak ketiga	<u>3,632,560</u>	<u>2,560,661</u>
	<u>4,189,435</u>	<u>3,488,786</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, call money sebesar Rp 742.500 (2008: Rp 937.500) dijaminan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (lihat Catatan 53).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 sejumlah Rp 4.214.229 (2008: Rp 3.505.250) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 42b.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. By type and currency

Rupiah
Placements with Bank Indonesia (FASBI)
Call money
Deposit on call and time deposits

Foreign currencies
Call money
Time deposits

Less:
Allowance for possible losses

Consist of:
Related parties
Third parties

As at 31 December 2009, call money amounting to Rp 742,500 (2008: Rp 937,500) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (see Note 53).

b. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2009 amounting Rp 4,214,229 (2008: Rp 3,505,250) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on placements with other banks is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

c. Perubahan penyisihan kerugian

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo, 1 Januari	16,464	39,315	Balance as at 1 January
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	<u>8,330</u>	<u>(22,851)</u>	Addition/(recovery) during the year
Saldo, 31 Desember	<u><u>24,794</u></u>	<u><u>16,464</u></u>	Balance as at 31 December

c. Movement of allowance for possible losses

7. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

7. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2009</u>			<u>2008</u>			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah							Held to maturity: Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2009 (2008: Rp 6)	-	-	-	40,000	39,994	38,520	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2009 (2008: Rp 6)
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2009 (2008: Rp 92)	180,000	180,000	181,017	220,000	220,092	224,850	Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2009 (2008: Rp 92)
- Surat berharga lainnya	<u>60,365</u>	<u>60,365</u>		<u>65,879</u>	<u>65,879</u>		Other marketable securities
	<u>240,365</u>	<u>240,365</u>		<u>325,879</u>	<u>325,965</u>		
Mata uang asing							Foreign currencies
- Wesel ekspor	28,756	28,756		13,204	13,204		Trading export bills -
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 290 pada tahun 2009 (2008: Rp 1,404)	28,185	27,895	26,606	152,600	151,196	151,473	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 290 in 2009 (2008: Rp 1,404)
- Efek hutang lainnya	<u>15,089</u>	<u>15,089</u>		<u>21,082</u>	<u>21,082</u>		Other debt securities -
	<u>72,030</u>	<u>71,740</u>		<u>186,886</u>	<u>185,482</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u><u>312,395</u></u>	<u><u>312,105</u></u>		<u><u>512,765</u></u>	<u><u>511,447</u></u>		Total held to maturity

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2009		2008		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying value/Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying value/Fair value	
Tersedia untuk dijual: Rupiah					Available for sale: Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 11.445 pada tahun 2009 (2008: Rp nihil)	3,600,251	3,588,806	-	-	Bank Indonesia certificates, net of unamortised discount of Rp 11,445 in 2009 (2008: Rp nil)
- Unit penyertaan reksadana	-	-	54,500	46,900	Mutual fund units -
- Obligasi korporasi	250,000	241,318	263,000	235,432	Corporate bonds -
- Efek hutang lainnya	-	-	1,055	6,252	Others debt securities -
	<u>3,850,251</u>	<u>3,830,124</u>	<u>318,555</u>	<u>288,584</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	112,740	96,157	185,300	144,971	Corporate bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>3,962,991</u>	<u>3,926,281</u>	<u>503,855</u>	<u>433,555</u>	Total available for sale
Diperdagangkan: Rupiah					Trading: Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 716 pada tahun 2009 (2008: Rp 63.154)	200,008	199,292	3,263,935	3,200,781	Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount premium of Rp 716 in 2009 (2008: Rp 63,154)
Jumlah diperdagangkan	<u>200,008</u>	<u>199,292</u>	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	<u>4,475,394</u>	<u>4,437,678</u>	<u>4,280,555</u>	<u>4,145,783</u>	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(6,130)		(8,694)	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek-bersih		<u>4,431,548</u>		<u>4,137,089</u>	Total marketable securities-net

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 53).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2009, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 8 (2008: Rp 922).

During the year ended 31 December 2009, unrealised net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 8 (2008: Rp 922).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 4.565 selama tahun 2009 (2008: kerugian bersih sebesar Rp 4.508).

The Bank recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp 4,565 during 2009 (2008: net losses amounting to Rp 4,508).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank Indonesia	3,788,098	3,200,781
Bank-bank	193,990	244,773
Korporasi	<u>455,590</u>	<u>700,229</u>
	4,437,678	4,145,783
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(6,130)</u>	<u>(8,694)</u>
	<u>4,431,548</u>	<u>4,137,089</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 sejumlah Rp 4.437.678 (2008: Rp 4.145.783) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

d. Berdasarkan peringkat

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Bank Indonesia	3,788,098	3,200,781	Bank Indonesia
Bank-bank	193,990	244,773	Banks
Korporasi	<u>455,590</u>	<u>700,229</u>	Corporates
	4,437,678	4,145,783	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(6,130)</u>	<u>(8,694)</u>	Allowance for possible losses
	<u>4,431,548</u>	<u>4,137,089</u>	

c. By collectibility

All marketable securities as at 31 December 2009 amounting to Rp 4,437,678 (2008: Rp 4,145,783) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

d. By rating

	<u>2009</u>				<u>2008</u>			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Peringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Peringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA+	50,000	50,000	Fitch	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi Bank Jabar	-	-	-	-	40,000	39,994	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA+	20,000	20,000	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Ijarah Berlina	-	-	-	-	15,000	15,088	Moody's	Baa3
Obligasi Syariah Ijarah Matahari Putra Prima	-	-	-	-	15,000	15,004	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta	10,000	10,000	Pefindo	idA+	10,000	10,000	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Mudharabah PTPN VII	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idA+
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Wesel SKBDN/SKBDN bills	<u>60,365</u>	<u>60,365</u>	Non rating	N/A	<u>65,879</u>	<u>65,879</u>	Non rating	N/A
	<u>240,365</u>	<u>240,365</u>			<u>325,879</u>	<u>325,965</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	98,100	97,846	S&P	BB-
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	28,185	27,895	S&P	B	32,700	31,570	S&P	B+
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	21,800	21,780	S&P	BB-
Wesel Ekspor/Trading export bills	28,756	28,756	Non rating	N/A	13,204	13,204	Non rating	N/A
Wesel SKBDN/SKBDN bills	<u>15,089</u>	<u>15,089</u>	Non rating	N/A	<u>21,082</u>	<u>21,082</u>	Non rating	N/A
	<u>72,030</u>	<u>71,740</u>			<u>186,886</u>	<u>185,482</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held to maturity	<u>312,395</u>	<u>312,105</u>			<u>512,765</u>	<u>511,447</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2009				2008			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available for sale:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Panin	70,000	65,570	Pefindo	idAA-	70,000	59,956	Pefindo	idA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	52,856	Pefindo	dAA-	50,000	47,094	Pefindo	idAA-
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	47,065	Pefindo	idA	50,000	42,978	Pefindo	idA
Obligasi PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	45,000	41,709	Pefindo	idA+	45,000	40,276	Pefindo	idA+
Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana, Tbk	35,000	34,118	Pefindo	idA	35,000	31,624	Pefindo	idA-
Obligasi Bank Ekspor Indonesia	-	-	-	-	13,000	13,504	Pefindo	idA+
Reksadana/Mutual fund	-	-	-	-	54,500	46,900	Non rating	N/A
Adira Dinamika Multifinance shares	-	-	-	-	1,055	6,252	Non rating	N/A
Sertifikat Bank Indonesia/Bank Indonesia certificates	3,600,251	3,588,806	Non rating	N/A	-	-	Non rating	N/A
	3,850,251	3,830,124			318,555	288,584		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi Bank Lippo	93,950	78,420	S&P	B-	109,000	81,319	S&P	BB-
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	54,500	43,967	S&P	BB-
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	18,790	17,737	S&P	B	21,800	19,685	S&P	B+
	112,740	96,157			185,300	144,971		
Jumlah tersedia untuk dijual/Total available for sale	3,962,991	3,926,281			503,855	433,555		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Sertifikat Bank Indonesia/Bank Indonesia certificates	200,008	199,292	Non rating	N/A	3,263,935	3,200,781	Non rating	N/A
Jumlah diperdagangkan/Total trading	200,008	199,292			3,263,935	3,200,781		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	4,475,394	4,437,678			4,280,555	4,145,783		

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

e. Movement of unrealised (losses)/gains

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in the unrealised (losses)/gains for available for sale marketable securities was as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(58,546)	8,046	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	39,446	(69,763)	Addition of unrealised gains/(losses) during the year-net
(Laba)/rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan-bersih	(6,559)	3,171	Realised (gains)/losses from sale of marketable securities during the year-net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(25,659)	(58,546)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	6,415	16,393	Deferred income tax
Saldo akhir tahun-bersih	(19,244)	(42,153)	Balance end of year-net

f. Perubahan penyisihan kerugian

f. Movement of allowance from possible losses

	2009	2008	
Saldo, 1 Januari	8,694	18,207	Balance as at 1 January
Pemulihan selama tahun berjalan	(2,564)	(9,513)	Recovery during the year
Saldo, 31 Desember	6,130	8,694	Balance as at 31 December

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 42c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

2009							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	12,959,615	2,710,672	333	30	257	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	13,950,000	4,680,081	696	290	474	2,472	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	247,327,261	-	42,412	-	54,203	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	84,977,778	30,364,078	19,390	11,753	8,547	2,557	Cross currency swaps
Swap suku bunga	236,502,756	151,021,279	53,832	32,824	64,943	30,683	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	87,590,256	87,590,256	112,664	51,008	51,008	112,664	Foreign currency options
Futures	57,000,000	-	339	-	28	-	Futures
			229,666	95,905	179,460	148,376	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian			(1,175)	(2,293)	-	-	Allowance for possible losses
			228,491	93,612	179,460	148,376	
2008							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	20,138,534	11,602,001	1,041	13,419	14,693	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	71,421,062	47,034,312	49,697	82,156	3,727	8,009	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	407,962,075	108,602,669	127,318	144,010	378,213	6,918	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	107,774,882	78,042,726	70,902	84,696	143,121	99,725	Cross currency swaps
Swap suku bunga	254,401,886	209,434,934	21,487	37,854	44,155	14,168	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	1,141,588,035	1,123,986,526	290,614	1,486,118	1,482,504	290,628	Foreign currency options
Futures	37,500,000	-	2,254	-	47	-	Futures
			563,313	1,848,253	2,066,460	419,448	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian			(5,610)	(654,540)	-	-	Allowance for possible losses
			557,703	1,193,713	2,066,460	419,448	

	2009	2008	
Tagihan derivatif terdiri dari:			Derivative receivables consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	131	Related parties -
- Pihak ketiga	322,103	1,751,285	Third parties -
	<u>322,103</u>	<u>1,751,416</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tagihan derivatif yang digolongkan lancar dan kurang lancar masing-masing adalah sebesar Rp 324.054 dan Rp 1.517. Pada tanggal 31 Desember 2008, tagihan derivatif yang digolongkan lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar masing-masing adalah sebesar Rp 1.968.163, Rp 400.543 dan Rp 42.860.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 berjumlah Rp 327.836 (2008: Rp 2.485.908).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53).

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

As at 31 December 2009, derivative receivables which were classified as pass and sub-standard amounting to Rp 324,054 and Rp 1,517, respectively. As at 31 December 2008, derivative receivables which were classified as pass, special mention and sub-standard amounting to Rp 1,968,163, Rp 400,543 and Rp 42,860, respectively.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

Derivative payables as at 31 December 2009 amounting to Rp 327,836 (2008: Rp 2,485,908).

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 53).

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the customer is obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan beberapa nasabah. Namun, untuk beberapa kasus masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 1.195.566 (2008: Rp 832.141) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 867.111 (2008: Rp 381.970).

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2009 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 14 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.829 dan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 68. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 14 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.829. Kontrak-kontrak tersebut di atas yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 akan jatuh tempo dalam 8 bulan ke depan.

Perubahan penyisihan kerugian

	<u>2009</u>
Saldo, 1 Januari	660,150
Reklasifikasi ke beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	(631,497)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(36,872)
	<u>11,687</u>
Saldo, 31 Desember	<u>3,468</u>

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with most of the customers. Nevertheless, a few cases are still being finalized.

As at 31 December 2009, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 1,195,566 (2008: Rp 832,141) and has been recorded as other assets (see Note 15), with the total allowance provided for this receivables amounted to Rp 867,111 (2008: Rp 381,970).

The amount outstanding from customers arising from the abovementioned contracts as at 31 December 2009, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 14 million, with total fair value of Rp 6,829 and total allowance for possible losses of Rp 68. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 31 December 2009, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 14 million, with total fair value of Rp 6.829 The above contracts outstanding as at 31 December 2009 will mature within the next 8 months.

Movement of allowance from possible losses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Balance as at 1 January	660,150	3,975
Reclassification to prepayment and other assets	(631,497)	-
(Recovery)/addition during the year	(36,872)	656,175
Foreign exchange translation adjustment	11,687	-
Balance as at 31 December	<u>3,468</u>	<u>660,150</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42d. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Loans to related parties are disclosed in Note 42d. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

2009							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	17,400,190	3,615,442	152,096	185,113	186,679	21,539,520	Consumer
Modal kerja	21,713,853	1,056,919	345,854	463,984	517,350	24,097,960	Working capital
Investasi	7,843,074	841,289	110,784	68,390	194,443	9,057,980	Investment
Ekspor	211,332	-	11,981	-	2,852	226,165	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	4,709	-	-	-	-	4,709	Loans to key management
	<u>47,173,158</u>	<u>5,513,650</u>	<u>620,715</u>	<u>717,487</u>	<u>901,324</u>	<u>54,926,334</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	128,898	3,309	247	156	-	132,610	Consumer
Modal kerja	1,684,540	139,791	313,494	81,818	71,235	2,290,878	Working capital
Investasi	2,699,362	2,592	43,181	-	119	2,745,254	Investment
Ekspor	432,033	-	-	51,673	493	484,199	Export
	<u>4,944,833</u>	<u>145,692</u>	<u>356,922</u>	<u>133,647</u>	<u>71,847</u>	<u>5,652,941</u>	
Jumlah	<u>52,117,991</u>	<u>5,659,342</u>	<u>977,637</u>	<u>851,134</u>	<u>973,171</u>	<u>60,579,275</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(664,545)	(244,191)	(163,102)	(435,777)	(704,006)	(2,211,621)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>51,453,446</u>	<u>5,415,151</u>	<u>814,535</u>	<u>415,357</u>	<u>269,081</u>	<u>58,367,570</u>	Total - net
2008							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	17,982,175	3,512,533	123,202	135,051	82,206	21,835,167	Consumer
Modal kerja	24,449,398	1,277,969	349,321	164,859	396,447	26,637,994	Working capital
Investasi	6,199,340	474,936	6,429	38,222	126,757	6,845,684	Investment
Ekspor	650,913	-	2,493	-	681	654,087	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	12,723	-	-	-	-	12,723	Loans to key management
	<u>49,294,549</u>	<u>5,265,438</u>	<u>481,445</u>	<u>338,132</u>	<u>606,091</u>	<u>55,985,655</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	109,054	13,788	175	1,162	-	124,179	Consumer
Modal kerja	3,642,810	96,034	2,376	-	94,164	3,835,384	Working capital
Investasi	3,929,933	22,847	-	-	296	3,953,076	Investment
Ekspor	1,074,627	-	-	-	10,201	1,084,828	Export
	<u>8,756,424</u>	<u>132,669</u>	<u>2,551</u>	<u>1,162</u>	<u>104,661</u>	<u>8,997,467</u>	
Jumlah	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,752</u>	<u>64,983,122</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(562,418)	(241,382)	(59,284)	(165,443)	(544,037)	(1,572,564)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>57,488,555</u>	<u>5,156,725</u>	<u>424,712</u>	<u>173,851</u>	<u>166,631</u>	<u>63,410,474</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 53).

Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) *gross* dan *net* terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 4,63% (2008: 2,36%) dan 2,47% (2008: 1,18%).

Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio aset produktif bermasalah dan rasio *NPL-net* sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian adalah masing-masing sebesar 3,63% (2008: 1,71%) dan 2,38% (2008: 1,21%).

Pinjaman di atas dijamin dengan berbagai jenis agunan termasuk hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima. Jaminan yang diterima oleh Bank yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian termasuk deposito yang dijaminkan sebesar Rp 5.505.148 (2008: Rp 3.995.118)

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro (see Note 53).

As at 31 December 2009, the percentage of gross and net non-performing loans (NPL) to total loans was 4.63% (2008: 2.36%) and 2.47% (2008: 1.18%), respectively.

As at 31 December 2009, the percentage of non-performing earnings assets and NPL-net after minimum BI provision of possible losses were 3.63% (2008: 1.71%) and 2.38% (2008: 1.21%), respectively.

The above loans are collateralized with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees. Collateral receipt by the Bank, which was calculated as deduction factor of allowance for possible losses included collateralized deposits of Rp 5,505,148 (2008: Rp 3,995,118).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2009							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	15,681,730	936,606	326,999	314,226	416,615	(836,010)	16,840,166	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	4,654,568	319,373	37,551	135,583	164,177	(267,860)	5,043,392	Manufacturing
Listrik, gas dan air	14,478	959	44	76	48	(367)	15,238	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	722,773	38,758	67,300	6,015	4,803	(24,081)	815,568	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	5,608,719	525,620	23,336	55,870	28,999	(174,301)	6,068,243	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	477,881	20,508	6,352	4,419	45,445	(55,302)	499,303	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,397,362	37,454	6,400	4,903	30,578	(56,952)	1,419,745	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	267,413	7,230	138	306	13,634	(12,170)	276,551	Mining
Konstruksi	534,957	11,652	499	10,976	1,513	(10,689)	548,908	Construction
Lain-lain	17,813,277	3,615,490	152,096	185,113	195,512	(528,877)	21,432,611	Others
	<u>47,173,158</u>	<u>5,513,650</u>	<u>620,715</u>	<u>717,487</u>	<u>901,324</u>	<u>(1,966,609)</u>	<u>52,959,725</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	340,933	1,353	264,093	-	1,045	(43,009)	564,415	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,763,033	101,276	-	81,624	70,683	(139,787)	1,876,829	Manufacturing
Listrik, gas dan air	904	-	-	-	-	(9)	895	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	290,229	-	-	51,673	-	(28,739)	313,163	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,081,482	-	-	-	-	(10,815)	1,070,667	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	30,516	986	-	-	-	(169)	31,333	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	321,086	-	-	-	119	(3,237)	317,968	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	883,314	38,768	92,582	-	-	(16,666)	997,998	Mining
Konstruksi	104,436	-	-	194	-	(1,029)	103,601	Construction
Lain-lain	128,900	3,309	247	156	-	(1,552)	131,060	Others
	<u>4,944,833</u>	<u>145,692</u>	<u>356,922</u>	<u>133,647</u>	<u>71,847</u>	<u>(245,012)</u>	<u>5,407,929</u>	
Jumlah	<u>52,117,991</u>	<u>5,659,342</u>	<u>977,637</u>	<u>851,134</u>	<u>973,171</u>	<u>(2,211,621)</u>	<u>58,367,654</u>	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>52,117,991</u>	<u>5,659,342</u>	<u>977,637</u>	<u>851,134</u>	<u>973,087</u>	<u>(2,211,621)</u>	<u>58,367,570</u>	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2008								
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	14,987,194	911,002	314,871	129,445	274,591	(547,625)	16,069,478	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	6,127,139	204,239	13,979	14,771	85,553	(149,942)	6,295,739	Manufacturing
Listrik, gas dan air	14,155	492	86	25	46	(310)	14,494	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	561,721	19,775	2,646	3,036	11,534	(19,021)	579,691	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	6,353,443	547,892	18,347	17,275	52,453	(164,849)	6,824,561	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	436,774	32,040	4,571	4,201	47,525	(56,525)	468,586	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,125,480	21,247	3,409	2,845	36,501	(53,047)	1,136,435	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	427,297	6,002	229	207	14,849	(13,895)	434,689	Mining
Konstruksi	689,843	10,216	105	724	833	(10,445)	691,276	Construction
Lain-lain	18,571,503	3,512,533	123,202	165,603	82,206	(390,148)	22,064,899	Others
	<u>49,294,549</u>	<u>5,265,438</u>	<u>481,445</u>	<u>338,132</u>	<u>606,091</u>	<u>(1,405,807)</u>	<u>54,579,848</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	1,208,533	3,174	2,376	-	15,560	(22,078)	1,207,565	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	2,987,716	92,860	-	-	88,805	(97,628)	3,071,753	Manufacturing
Listrik, gas dan air	35,738	-	-	-	-	(358)	35,380	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	349,921	-	-	-	-	(3,499)	346,422	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,674,831	-	-	-	-	(16,753)	1,658,078	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7,194	1,580	-	-	-	(16)	8,758	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	442,763	-	-	-	296	(4,495)	438,564	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	1,703,452	21,267	-	-	-	(17,249)	1,707,470	Mining
Konstruksi	237,222	-	-	-	-	(2,322)	234,900	Construction
Lain-lain	109,054	13,788	175	1,162	-	(2,359)	121,820	Others
	<u>8,756,424</u>	<u>132,669</u>	<u>2,551</u>	<u>1,162</u>	<u>104,661</u>	<u>(166,757)</u>	<u>8,830,710</u>	
Jumlah	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,752</u>	<u>(1,572,564)</u>	<u>63,410,558</u>	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,668</u>	<u>(1,572,564)</u>	<u>63,410,474</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.451.156 (2008: Rp 1.611.060) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 10.095.711 (2008: Rp 10.080.897) (lihat Catatan 9g).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	<u>2009</u>
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,973,450
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	<u>(252,580)</u>
	<u>1,720,870</u>

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 126.492 (2008: Rp 1.175.424). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 84,62% (2008: 1,50% - 70,91%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Jumlah akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

Selama tahun 2009, Bank menerima pelunasan sebesar Rp nihil (2008: Rp 2.629) atas pokok kredit sebesar Rp nihil (2008: Rp 2.629).

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

As at 31 December 2009, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,451,156 (2008: Rp 1,611,060) and joint financing of Rp 10,095,711 (2008: Rp 10,080,897) (see Note 9g).

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	<u>2008</u>
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,090,049
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	<u>(119,437)</u>
	<u>970,612</u>

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2009 amounted to Rp 126,492 (2008: Rp 1,175,424). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 84.62% (2008: 1.50% - 70.91%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Accumulated amount of loans purchased from IBRA as at 31 December 2009 and 2008 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2009, the Bank received settlements of Rp nil (2008: Rp 2,629) on loan principal balances of Rp nil (2008: Rp 2,629).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pokok pinjaman		
Saldo, 1 Januari	-	2,642
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	-	(2,629)
Selisih transaksi mata uang asing	-	(13)
	-	-
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian		
Saldo, 1 Januari	-	(2,642)
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	-	2,629
Selisih transaksi mata uang asing	-	13
Saldo, 31 Desember	-	-

f. Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo, 1 Januari	1,572,564	1,475,999
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan (2009: termasuk kerugian restrukturisasi kredit sebesar Rp 135.271)	2,069,304	733,256
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	545,104	541,409
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,895,297)	(1,156,456)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(80,054)	(21,644)
Saldo, 31 Desember	<u>2,211,621</u>	<u>1,572,564</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

9. LOANS (continued)

e. Loans purchased from IBRA (continued)

Below is the summary of movement of loans purchased from IBRA during the year:

Loan principal	
<i>Balance as at 1 January</i>	
<i>Loan repayments during the year</i>	
<i>Foreign exchange differences</i>	
Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses	
<i>Balance as at 1 January</i>	
<i>Loan repayments during the year</i>	
<i>Foreign exchange differences</i>	
<i>Balance as at 31 December</i>	

f. Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

<i>Balance as at 1 January</i>	
<i>Increase in allowance for possible losses during the year (2009: including losses from debt restructuring of Rp 135,271)</i>	
<i>Recoveries from loans written-off</i>	
<i>Write-offs during the year</i>	
<i>Foreign exchange translation adjustment</i>	
<i>Balance as at 31 December</i>	

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 10.095.711 (2008: Rp 10.080.897) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.708 (2008: Rp 350.745).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 747.177 (2008: Rp 749.216).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 15,10% dan 17,53% pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

9. LOANS (continued)

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 December 2009 was Rp 10,095,711 (2008: Rp 10,080,897) and was included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 December 2009, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,708 (2008: Rp 350,745).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2009 is sharia financing amounting to Rp 747,177 (2008: Rp 749,216).

Ratio of small business credits to loans receivable was 15.10% and 17.53% as at 31 December 2009 and 2008, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Piutang pembiayaan konsumen		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	5,616
- Pihak ketiga	<u>9,222,473</u>	<u>7,728,158</u>
	<u>9,222,473</u>	<u>7,733,774</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(304)
- Pihak ketiga	<u>(6,524,047)</u>	<u>(5,818,958)</u>
	<u>(6,524,047)</u>	<u>(5,819,262)</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(53)
- Pihak ketiga	<u>(43,752)</u>	<u>(37,747)</u>
	<u>(43,752)</u>	<u>(37,800)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2,654,674</u></u>	<u><u>1,876,712</u></u>

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

<u>Produk</u>	<u>2009</u>
Mobil	17.52% - 28.05%
Motor	31.36% - 41.54%
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, ADMF menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima ADMF pada tanggal 31 Desember 2009 seperti yang dijelaskan pada Catatan 20 dan 21 masing-masing adalah sejumlah Rp 408.000 dan Rp 240.000 (2008: Rp 450.000 dan Rp 112.916).

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables from related parties are disclosed in Note 42e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Consumer financing receivables		
Related party - Third parties -		
Unrecognized consumer financing income		
Related party - Third parties -		
Less:		
Allowance for possible losses		
Related party - Third parties -		
Total - net		

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

<u>Products</u>	<u>2009</u>
Automobiles	17.80% - 22.51%
Motorcycles	30.24% - 37.60%
Consumer durables products	28.00% - 60.00%

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by ADMF. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to ADMF as at 31 December 2009, as disclosed in Notes 20 and 21 amounted to Rp 408,000 and Rp 240,000 (2008: Rp 450,000 and Rp 112,916), respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Perubahan penyisihan kerugian

Movement of allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo, 1 Januari	37,800	43,406	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	37,006	28,469	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(31,054)</u>	<u>(34,075)</u>	<i>Write-offs during the year</i>
Saldo, 31 Desember	<u>43,752</u>	<u>37,800</u>	<i>Balance as at 31 December</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on consumer financing receivables is adequate.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

11. GOVERNMENT BONDS

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2009</u>	<u>Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value</u>	<u>2008</u>	<u>Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai tercatat)					Held to maturity (carrying value)
- Suku bunga tetap	2,459,287	2,334,317	2,606,544	2,478,048	<i>Fixed interest rate -</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available for sale (fair value)
- Suku bunga tetap	2,130,224	2,291,836	4,248,055	3,983,589	<i>Fixed interest rate -</i>
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,168,389	6,300,000	6,184,149	<i>Floating interest rate -</i>
	<u>8,430,224</u>	<u>8,460,225</u>	<u>10,548,055</u>	<u>10,167,738</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	204,295	216,287	439,879	437,552	<i>Fixed interest rate -</i>
Jumlah	<u>11,093,806</u>	<u>11,010,829</u>	<u>13,594,478</u>	<u>13,083,338</u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sejumlah Rp 3.750.000 (2008: Rp 4.875.000) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 3.754.370 (2008: Rp 4.914.104) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 28 Januari – 15 Agustus 2011 dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 dan 25 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 94,94% - 130,04% (2008: 78,63% - 110,81%).

Selama 2009, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (2008: Rp 3.300.000).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 23.981.751 telah dijual selama 2009 (2008: Rp 27.674.517) pada harga yang berkisar antara 67,75% - 138,20% dari nilai nominal (2008: 53,71% - 122,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 21.908.892 telah dibeli selama 2009 (2008: Rp 25.900.618) pada harga yang berkisar antara 67,75% - 138,63% dari nilai nominal (2008: 61,65% - 132,27%).

Pada tanggal 31 Desember 2009, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 1.485 (2008: keuntungan bersih yang belum direalisasi Rp 18.853).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 272.682 (2008: Rp 707.679).

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 31 December 2009 included in the available for sale Government Bonds of Rp 3,750,000 (2008: Rp 4,875,000) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 3,754,370 (2008: Rp 4,914,104) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 28 January – 15 August 2011, and the maturity of the corresponding Government Bonds are various between 25 December 2014 and 25 April 2015.

As at 31 December 2009, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 94.94% - 130.04% (2008: 78.63% - 110.81%).

During 2009, there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements (2008: Rp 3,300,000).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 23,981,751 have been sold during 2009 (2008: Rp 27,674,517) at prices ranging from 67.75% - 138.20% of nominal value (2008: 53.71% - 122.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 21,908,892 have been bought during 2009 (2008: Rp 25,900,618) at prices ranging from 67.75% - 138.63% from the nominal value (2008: 61.65% - 132.27%).

As at 31 December 2009, unrealised net loss arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statement of income amounting to Rp 1.485 (2008: unrealized net gains of Rp 18,853).

Accumulated unrealised losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 272,682 (2008: Rp 707,679).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 36.849 selama tahun 2009 (2008: kerugian bersih sebesar Rp 172.108).

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
- Rupiah	9,499,608	10,697,682
- Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53)	<u>1,511,221</u>	<u>2,385,656</u>
	<u>11,010,829</u>	<u>13,083,338</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 36,849 during 2009 (2008: net losses amounting to Rp 172,108).

b. By currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
- Rupiah	9,499,608	10,697,682
- United States Dollar (see Note 53)	<u>1,511,221</u>	<u>2,385,656</u>
	<u>11,010,829</u>	<u>13,083,338</u>

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value	
				2009	2008
FR02	15-Jun-09	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	121,876
FR10	15-Mar-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	5,100
FR12	15-May-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	30,716	30,472
FR13	15-Sep-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	105,811	109,414
FR14	15-Nov-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	534
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	65,327	62,400
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	32,875	56,953
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	88,998	83,198
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	262,041	265,527
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	171,018	223,402
FR21	15-Dec-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,431	10,834
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	117,645	348,381
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	123,669	112,787
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	131,896	227,960
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	213,778	181,997
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	243,218	232,118
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	123,786	118,903
FR30	15-May-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	90,969	90,097
FR31	15-Nov-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	247,544	246,237
FR32	15-Jul-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	220,840	222,120
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	169,912	749,784
FR36	15-Sep-19	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	136,123	119,305
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	260,298	259,108
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	213,427	212,087
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	356	354
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	56,719	55,845
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,247	5,634
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,017,748	1,159,951
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	42,278	39,240
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	138,623	250,155
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	267,476	289,504
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	45,096	646,806
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	304	60
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	36,600
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	4,861	113,619
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	12,374	109,892
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	55,153	942
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	41,784	-
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	-	410
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	3,089	2,563
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	95,010	77,972
SPN2	30-Apr-09	N/A	Tetap/Fixed	-	19,048
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	1,972,932	1,985,025
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	3,411,760	3,416,959
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/Floating	783,697	782,165
				<u>11,010,829</u>	<u>13,083,338</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2008: Rp 3.300.000).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(982,886)
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	640,740
(Laba)/rugi yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - bersih	<u>(21,430)</u>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(363,576)
Pajak penghasilan tangguhan	<u>90,894</u>
Saldo, akhir tahun - bersih	<u>(272,682)</u>

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

As at 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same nominal amount and type and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 December 2009 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value) (2008: Rp 3,300,000).

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	<u>2008</u>	
	(133,346)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
	(927,468)	Addition of unrealised gains/(losses) during the year - net
	<u>77,928</u>	Realised (gains)/losses from sale of Government Bonds during the year - net
	(982,886)	Total before deferred income tax
	<u>275,207</u>	Deferred income tax
	<u>(707,679)</u>	Balance, end of year - net

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity (continued)

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

12. PENYERTAAN

12. INVESTMENTS

<u>Investasi dicatat menggunakan metode biaya:</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Investments recorded using the cost method:</u>
Biaya perolehan	85,735	12,175	Cost
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	(21,316)	(122)	Allowance for diminution in value of investments
Nilai tercatat	<u>64,419</u>	<u>12,053</u>	Carrying amount

Penambahan penyertaan pada tahun 2009 merupakan obligasi yang dapat ditukar menjadi saham yang diterima oleh Bank sehubungan dengan restrukturisasi tagihan bermasalah.

Addition of investment in 2009 represents the exchangeable bonds received by the Bank in relation to a troubled debt restructuring.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai penyertaan di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for reduction value of investments is adequate.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 mencakup:

The above long-term investments in associated companies as at 31 December 2009 and 2008 included:

<u>Nama perusahaan/Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/Business activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi, Pertanian/ Joint Venture, Telecommunication, Agriculture	0.24% - 4.70%

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 95% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 99% saham AQ (lihat Catatan 1c).

13. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 95% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 99% of the shares of AQ (see Note 1c).

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan	2,478,812	850,000	Acquisition costs
Nilai wajar aset bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	(572,128)	(182,128)	Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)
Goodwill	1,906,684	667,872	Goodwill
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(624,786)	(417,421)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	1,281,898	250,451	Net book value
Beban amortisasi selama tahun berjalan (lihat Catatan 1c dan 36)	207,365	83,484	Amortisation expenses during the year (see Notes 1c and 36)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

<u>2009</u>					
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	472,157	7,226	4,743	474,640	Land
Bangunan	560,095	34,172	13,808	580,459	Buildings
Perlengkapan kantor	1,740,040	280,638	19,075	2,001,603	Office equipment
Kendaraan bermotor	479,927	17,766	54,526	443,167	Motor vehicles
	3,252,219	339,802	92,152	3,499,869	
Aset dalam penyelesaian	9,992	16,653	16,246	10,399	Construction in progress
	3,262,211	356,455	108,398	3,510,268	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	182,814	41,101	7,365	216,550	Buildings
Perlengkapan kantor	1,044,088	270,110	14,020	1,300,178	Office equipment
Kendaraan bermotor	130,285	93,275	32,294	191,266	Motor vehicles
	1,357,187	404,486	53,679	1,707,994	
Nilai buku bersih	1,905,024			1,802,274	Net book value
<u>2008</u>					
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	509,312	3,129	40,284	472,157	Land
Bangunan	531,771	36,534	8,210	560,095	Buildings
Perlengkapan kantor	1,318,057	440,149	18,166	1,740,040	Office equipment
Kendaraan bermotor	336,077	277,641	133,791	479,927	Motor vehicles
	2,695,217	757,453	200,451	3,252,219	
Aset dalam penyelesaian	4,483	27,780	22,271	9,992	Construction in progress
	2,699,700	785,233	222,722	3,262,211	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	151,844	35,695	4,725	182,814	Buildings
Perlengkapan kantor	882,715	202,943	41,570	1,044,088	Office equipment
Kendaraan bermotor	126,263	81,530	77,508	130,285	Motor vehicles
	1,160,822	320,168	123,803	1,357,187	
Nilai buku bersih	1,538,878			1,905,024	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.991.934 (2008: Rp 2.829.407). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal sebesar USD 13.346.747.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 December 2009, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 2,991,934 (2008: Rp 2,829,407). Management believes that the coverage is adequate.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for period 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract is amounting to USD 13,346,747.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	767,051	958,765	<i>Interest receivables</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	521,496	478,157	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	1,196,986	1,228,182	<i>Deferred expenses - net</i>
Agunan yang diambil alih	183,919	97,715	<i>Repossessed assets</i>
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	-	186,875	<i>Premium on call option (see Note 1c)</i>
Uang muka lain-lain	387,287	456,399	<i>Other advances</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	28,604	36,607	<i>Idle properties</i>
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	<i>Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 24 and 25)</i>
Premi atas kontrak opsi yang masih harus diterima	33,867	47,612	<i>Premium receivables on options</i>
Aset lain-lain atas transaksi derivatif jatuh tempo (lihat Catatan 8)	1,195,566	832,141	<i>Other assets for past due derivative transactions (see Note 8)</i>
Piutang atas penjualan efek-efek	21,680	5,651	<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Dana setoran kliring Bank Indonesia	587,621	618,981	<i>Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	45,590	67,134	<i>Receivable from credit card transactions</i>
Lain-lain	195,237	157,008	<i>Others</i>
	5,444,224	5,450,547	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(934,498)	(414,649)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>4,509,726</u>	<u>5,035,898</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 5.331.717 dan Rp 112.507 (2008: Rp 5.261.365 dan Rp 189.182).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain-lain telah memadai.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 134.542 dan USD 3.382.024 (2008: Rp 259.322).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.318 (2008: Rp 21.983) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 262.115 (2008: Rp 192.728).

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditangguhkan yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen di Anak Perusahaan sebesar Rp 983.787 (2008: Rp 958.132), bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.019.296 (2008: Rp 846.813).

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusikan *call option*nya untuk membeli 20% saham ADMF. Dengan eksekusi *call option* ini, premi yang telah dibayar berkaitan dengan *call option* sebesar Rp 186.875 direklasifikasi sebagai penyertaan.

Perubahan penyisihan kerugian beban dibayar dimuka dan aset lain-lain:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo, 1 Januari	414,649	31,602
Reklasifikasi dari tagihan derivatif	631,497	-
Penambahan selama tahun berjalan	787,514	383,047
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(899,162)</u>	<u>-</u>
Saldo, 31 Desember	<u><u>934,498</u></u>	<u><u>414,649</u></u>

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 5,331,717 and Rp 112,507 (2008: Rp 5,261,365 and Rp 189,182), respectively.

Management believes that the allowance for possible losses on other assets is adequate.

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 134,542 and USD 3,382,024 (2008: Rp 259,322).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 21,318 (2008: Rp 21,983) and prepaid rent and maintenance of Rp 262,115 (2008: Rp 192,728).

Deferred expense

Included in this account is cost directly incurred in acquiring consumer financing receivables in Subsidiary, which was deferred amounted to Rp 983,787 (2008: Rp 958,132), net of accumulated amortization of Rp 1,019,296 (2008: Rp 846,813).

Premium on call option (see Note 1c)

On 9 July 2009, the Bank exercised its call option to purchase 20% of ADMF shares. By exercising this call option, premium paid related to this call option of Rp 186,875 was reclassified as investment.

Movement in the allowance for possible losses of prepayments and other assets:

Balance as at 1 January
Reclassification from derivative
receivables
Addition during the year
Write-offs during the year
Balance as at 31 December

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Kewajiban segera dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro (lihat Catatan 53).

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

Obligations due immediately in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro (see Note 53).

17. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42f. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga masing-masing diungkapkan pada Catatan 47 dan 48.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 42f. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>
Rupiah	
- Giro	4,675,015
- Tabungan	13,799,820
- Deposito berjangka	<u>40,727,826</u>
	<u>59,202,661</u>
Mata uang asing	
- Giro	2,183,230
- Tabungan	1,564,348
- Deposito berjangka	<u>4,265,989</u>
	<u>8,013,567</u>
	<u>67,216,228</u>
Terdiri dari:	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	69,505
- Pihak ketiga	<u>67,146,723</u>
	<u>67,216,228</u>

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 53).

a. By type and currency

	<u>2008</u>
- Giro	4,678,786
- Tabungan	11,937,669
- Deposito berjangka	<u>47,051,397</u>
	<u>63,667,852</u>
- Giro	2,215,236
- Tabungan	909,724
- Deposito berjangka	<u>7,176,266</u>
	<u>10,301,226</u>
	<u>73,969,078</u>

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign currencies
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Consist of:

Related parties -
Third parties -

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro (see Note 53).

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	<u>2009</u>
- Deposito berjangka	<u>2,154,081</u>

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	<u>2008</u>
- Deposito berjangka	<u>2,830,358</u>

Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
- Giro	540,196	209,209
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	656,881	929,856
- Tabungan	5,856	3,453
- <i>Call money</i>	-	23,000
	<u>1,202,933</u>	<u>1,165,518</u>
Mata uang asing		
- Giro	6	14
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-	261,649
- <i>Call money</i>	234,875	43,600
	<u>234,881</u>	<u>305,263</u>
	<u>1,437,814</u>	<u>1,470,781</u>

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 53).

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

By type and currency

Third parties	
Rupiah	
Current accounts -	
Deposits and deposits on call -	
Savings -	
Call money -	
Foreign currency	
Current accounts -	
Deposits and deposits on call -	
Call money -	

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (see Note 53).

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	307,690	129,475
Mata uang asing	863,180	777,984
	<u>1,170,870</u>	<u>907,459</u>

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro dan Dolar Australia (lihat Catatan 53).

19. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

Third parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
Acceptance payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro and Australian Dollar (see Note 53).	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

	<u>2009</u>
Bank	1,500,000
Anak Perusahaan	550,855
	<u>2,050,855</u>

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 156.000 (2008: Rp 156.000) (lihat Catatan 30).

20. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	<u>2008</u>
Bank	1,500,000
Subsidiary	734,043
	<u>2,234,043</u>

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2009 amounted to Rp 156,000 (2008: Rp 156,000) (see Note 30).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi I tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Anak Perusahaan

	<u>2009</u>
Rupiah	
Nilai nominal	680,000
Dikurangi:	
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3,146)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(125,999)</u>
Jumlah - bersih	<u>550,855</u>
 Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	 <u>1,850</u>

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi I ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 6 Mei 2008, ADMF membayar lunas Obligasi I.

20. BONDS ISSUED (continued)

Bank (continued)

As at 31 December 2009, Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Subsidiary

	<u>2008</u>	
		Rupiah
	750,000	Nominal value
		Less:
	(957)	Unamortised bonds' issuance cost
	<u>(15,000)</u>	Elimination for consolidation purposes
	<u>734,043</u>	Total - net
 Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	 <u>1,959</u>	 Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds I matured on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

On 6 May 2008, ADMF fully paid the Bonds I.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 108.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA- dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 8 Juni 2009, ADMF telah melunasi pokok Obligasi II Seri A sebesar Rp 570.000.

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

As at 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 108,000 as at 31 December 2009 (2008: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2009, Bonds II were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On 8 June 2009, ADMF has fully paid the principal balance of Bonds II Series A amounting to Rp 570,000.

As at 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 300.000 pada tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Obligasi III tersebut mendapat peringkat idAA- dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 107.283 (2008: Rp 130.552) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 300,000 as at 31 December 2009 (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2009, Bonds III were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2009 amounted to Rp 107,283 (2008: Rp 130,552) (see Note 30).

As at 31 December 2009 and 2008, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Berdasarkan jenis dan mata uang

**Pihak ketiga
Rupiah**

- International Finance Corporation (IFC)
- PT Bank Panin Tbk
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
- Bank Indonesia
- Pinjaman penerusan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)
- PT Bank Central Asia Tbk

2009

2008

883,920	1,104,900
150,000	-
50,000	50,000
40,841	60,414
26,533	46,737
11,656	21,708
-	20,833
75,000	75,000
<u>1,237,950</u>	<u>1,379,592</u>

Mata uang asing

- Pembiayaan *Letter of Credit*
- International Finance Corporation (IFC)
- Pinjaman *Bankers acceptance*

930,131	728,028
225,480	-
-	436,000
<u>1,155,611</u>	<u>1,164,028</u>
<u><u>2,393,561</u></u>	<u><u>2,543,620</u></u>

21. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

By type and currency

**Third parties
Rupiah**

- International Finance Corporation (IFC)
- PT Bank Panin Tbk
- Placements by other banks/ financial institutions
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
- Bank Indonesia
- Two-step loans
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)
- PT Bank Central Asia Tbk

Foreign currency

- Letter of Credit Financing
- International Finance Corporation (IFC)
- Bankers acceptance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 5,47% - 11,73% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 (2008: 8,59% - 11,97%). Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah sebesar USD 150.000.000 (2008: USD 120.000.000) telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar USD 120.000.000 (2008: USD 120.000.000) atau setara dengan Rp 883.920 dan USD 24.000.000 (lihat Catatan 53) (2008: Rp 1.104.900).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (diluar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

21. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 5.47% - 11.73% for the year ended 31 December 2009 (2008: 8.59% - 11.97%). As at 31 December 2009, amount of USD 150,000,000 (2008: USD 120,000,000) has been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as of 31 December 2009 amounting to USD 120,000,000 (2008: USD 120,000,000) or equivalent to Rp 883,920 and USD 24,000,000 (see Note 53) (2008: Rp 1,104,900).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 31 December 2009 and 2008, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 13% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2009.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA).

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 3,65% - 8,65% untuk tahun 2009 (2008: 3,27% - 10,77%).

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 10). This facility will mature on 29 September 2011 and bear an annual interest rates at 13% for the year ended 31 December 2009.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2009.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA).

These facilities mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature in 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates ranging from 3.65% - 8.65% for 2009 (2008: 3.27% - 10.77%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 (2008: 12,19% - 15,75%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tanggal 15 Mei 2009, ADMF telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang bersifat berulang yang diperoleh dari BCA, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2010 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 11,50% - 14,00% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 (2008: 10,50% - 14,00%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 75.000 (2008: Rp 75.000).

Pembiayaan Letter of Credit

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman ini adalah USD 99.002.767 (lihat Catatan 53) atau setara dengan Rp 930.131 (2008: USD 66.791.560 atau setara dengan Rp 728.028) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,76% - 1,38% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 (2008: 2,73% - 3,47%).

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 14.00% - 14.73% for the years ended 31 December 2009 (2008: 12.19% - 15.75%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2008.

On 15 May 2009, ADMF has fully paid the above working capital borrowing.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 14 March 2010 and bears annual interest rates ranging from 11.50% - 14.00% for the year ended 31 December 2009 (2008: 10.50% - 14.00%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2009 and 2008. The outstanding balance of borrowing as of 31 December 2009 amounting to Rp 75,000 (2008: Rp 75,000).

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 December 2009, this outstanding borrowing USD 99,002,767 (see Note 53) or equivalent to Rp 930,131 (2008: USD 66,791,560 or equivalent to Rp 728,028) bear annual interest rates ranging from 0.76% - 1.38% for the year ended 31 December 2009 (2008: 2.73% - 3.47%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman ini adalah nihil [2008: USD 40.000.000 (lihat Catatan 53) atau setara dengan Rp 436.000] dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,99% - 4,51% (2008: 4,15% - 4,33%).

21. BORROWINGS (continued)

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2009, this outstanding borrowing amounted to nil [2008: USD 40,000,000 (see Note 53) or equivalent to Rp 436,000] and bear annual interest rates ranging from 1.99% - 4.51% (2008: 4.15% - 4.33%).

22. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	11,388	1,220
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	23,841	36,126
- Pasal 23/26	5,789	9,696
- Pasal 25	70,895	55,736
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,511</u>	<u>1,781</u>
	113,424	104,559
Anak Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Badan	63,004	242,269
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>15,613</u>	<u>16,012</u>
	78,617	258,281
	<u>192,041</u>	<u>362,840</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank		
Kini	564,706	727,625
Tangguhan	<u>(317,466)</u>	<u>(312,835)</u>
	247,240	414,790
Anak Perusahaan		
Kini	505,942	439,691
Tangguhan	<u>3,656</u>	<u>21,352</u>
	509,598	461,043
Konsolidasian		
Kini	1,070,648	1,167,316
Tangguhan	<u>(313,810)</u>	<u>(291,483)</u>
	756,838	875,833

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Taxes payable

Bank
Corporate Income Tax
Income Tax:
Article 21 -
Articles 23/26 -
Article 25 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

b. Income tax expense

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2009 and 2008 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,370,560	2,677,837	Consolidated income before tax
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	<u>(590,787)</u>	<u>(733,025)</u>	Net income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1,779,773	1,944,812	Income before tax - Bank
Bagian atas laba Anak Perusahaan	<u>(1,387,752)</u>	<u>(924,686)</u>	Equity in net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>392,021</u>	<u>1,020,126</u>	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyisihan kerugian atas aset	156,135	884,789	Allowance for possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	1,205,272	398,258	Loans written-off
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(207)	631	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(38,404)	(9,369)	Depreciation of fixed assets
- Penyisihan/(pemulihan) imbalan kerja karyawan	119,301	(71,731)	Provision for/(reversal of) employee benefits
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil-alih	3,308	3,745	Provision for decline in value of repossessed assets
- Lain-lain	<u>(44,540)</u>	<u>72,813</u>	Others
	<u>1,792,886</u>	<u>2,299,262</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian atas aset	(4,814)	(45,511)	Recovery of possible losses on assets
- Penyusutan aset tetap	35,672	29,253	Depreciation of fixed assets
- Penghapusbukuan pinjaman	(69,959)	-	Loan written-off
- Goodwill	207,365	83,484	Goodwill
- Lain-lain	<u>55,657</u>	<u>58,987</u>	Others
	<u>223,921</u>	<u>126,213</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>2,016,807</u>	<u>2,425,475</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	564,706	727,625	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	<u>(553,318)</u>	<u>(726,405)</u>	Prepaid tax article 25
Hutang pajak penghasilan badan	<u>11,388</u>	<u>1,220</u>	Corporate income tax payable

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2009 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 lebih besar sebesar Rp 1.750 dari SPT Bank untuk tahun 2007, dan perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 lebih kecil sebesar Rp 274 dari SPT Pembetulan Bank untuk tahun 2006 yang dilaporkan di tahun 2008. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008 dan 2007.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	392,021
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	109,766
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62,698
	<u>172,464</u>
Penyesuaian tarif	<u>74,776</u>
Beban pajak penghasilan	<u>247,240</u>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu masing-masing sebesar 28% dan 25% untuk tahun fiskal 2009 dan 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 86,453 (2008 : Rp 91.734), yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 74,776 (2008 : Rp 70.905) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 11.677 (2008 : Rp 20.829) dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The above 2009 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 was higher by Rp 1,750 compared to the Bank's 2007 annual tax return and the calculation of income tax for the year ended 31 December 2006 was lower by Rp 274 compared to the Bank's 2006 revised annual tax return submitted in 2008. The difference was charged to the 2008 and 2007 consolidated statements of income.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	<u>2008</u>	
Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries	1,020,126	
Tax calculated at single rates	306,021	
Non deductible expenses	37,864	
	<u>343,885</u>	
Rate adjustment	<u>70,905</u>	
Income tax expense	<u>414,790</u>	

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% and 25% for the year 2009 and 2010 onwards, respectively. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2009 of Rp 86,453 (2008: Rp 91,734), consisting of Rp 74,776 (2008: Rp 70,905) credited to consolidated statement of income and Rp 11,677 (2008: Rp 20,829) credited to consolidated equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 December 2009, the result of this judicial review was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
(lanjutan)

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001
(continued)

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 31 December 2009, the result of this judicial review was still unknown.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2009				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan kerugian aset	301,857	24,779	-	326,636	Allowance for possible losses on assets -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	297,139	(646)	(194,292)	102,201	Unrealised losses -
- Penghapusbukuan pinjaman	109,397	349,279	-	458,676	from changes in fair value of marketable securities and
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,829	24,654	-	149,483	Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(8,439)	(8,697)	-	(17,136)	Loan written-off -
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	251	-	5,629	Provision for employee benefits -
- Lain-lain	12,471	(72,154)	-	(59,683)	Depreciation of fixed assets -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	842,632	317,466	(194,292)	965,806	Allowance for decline in value of repossessed assets -
					assets
					Others -
					Total deferred tax assets - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

2008					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset	77,419	224,438	-	301,857	Allowance for possible losses on assets -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	43,333	(206)	254,012	297,139	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penghapusbukuan pinjaman kerja karyawan	-	109,397	-	109,397	Loan write-off -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,626	(31,797)	-	124,829	Provision for employee benefits -
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	4,639	739	-	5,378	Allowance for decline in value of repossessed assets -
- Lain-lain	(6,232)	10,264	-	4,032	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	275,785	312,835	254,012	842,632	Total deferred tax assets - net

Anak Perusahaan

Subsidiaries

2009					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,687	2,383	-	4,070	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)
- Penyisihan penurunan aset yang diambil alih	24	27	(2)	49	Provision for decline in value of foreclosed assets -
- Penyisihan kerugian	655	(750)	(44)	(139)	Allowance of possible losses -
- Penyusutan aset tetap	(263)	(115)	10	(368)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,853	6,308	(127)	11,034	Provision for employee benefits -
- Lain-lain	450	(593)	(29)	(172)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7,406	7,260	(192)	14,474	Total deferred tax assets - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	2008				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,168	159	360	1,687	<i>Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyusutan aset tetap	(205)	(54)	(4)	(263)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,099	(302)	2,056	4,853	<i>Provision for - employee benefits</i>
- Lain-lain	450	893	(214)	1,129	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>4,512</u>	<u>696</u>	<u>2,198</u>	<u>7,406</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

d. Kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	2009				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
- Beban tangguhan	(253,053)	5,596	1,887	(245,570)	<i>Deferred charges -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	27,730	6,696	-	34,426	<i>Provision for employee - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(9,784)	185	-	(9,599)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan kerugian	21,508	(23,188)	3,323	1,643	<i>Allowance for possible losses -</i>
- Dividen saham	-	88	-	88	<i>Dividend -</i>
- Lain-lain	321	(293)	-	28	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(213,278)</u>	<u>(10,916)</u>	<u>5,210</u>	<u>(218,984)</u>	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	2008			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(217,345)	(35,708)	(253,053)	Deferred charges -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	20,066	7,664	27,730	Provision for -
- Penyusutan aset tetap	(9,370)	(414)	(9,784)	employee benefits
- Penyisihan kerugian	14,989	6,519	21,508	Depreciation of -
- Lain-lain	427	(106)	321	fixed assets
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(191,233)</u>	<u>(22,045)</u>	<u>(213,278)</u>	Allowance for -
				possible losses
				Others -
				Total deferred tax liabilities - net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	17,522	Compensation for merger costs 8 BTOs
Hutang bunga	427,340	510,058	Interest payables
Beban yang masih harus dibayar	739,321	599,059	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 37)	486,176	401,759	Provision for employee benefits (see Note 37)
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 24 and 25)
Hutang dividen	2,759	2,582	Dividend payable
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1,315	36,390	Accrued purchase of marketable securities
Hutang kepada <i>dealer</i>	156,458	91,407	Payable to dealers
Premi kontrak opsi yang masih harus dibayar	33,867	47,612	Accrued option premium
Provisi pinjaman diterima dimuka	75,466	86,519	Unearned fees and commissions
Hutang reasuransi	42,269	66,316	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	83,960	75,159	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	9,968	14,541	Other provisions
Hutang kepada <i>merchant</i>	69,906	77,212	Payable to merchants
Setoran jaminan	7,595	16,131	Security deposits
Lain-lain	176,145	163,117	Others
	<u>2,607,984</u>	<u>2,484,704</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.538.253 dan mata uang asing sebesar Rp 69.731 (2008: Rp 2.305.777 dan Rp 178.927).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,538,253 and in foreign currencies of Rp 69,731 (2008: Rp 2,305,777 and Rp 178,927).

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2009 adalah sebesar Rp 1.404 (2008: Rp 105).

The utilization of this provision in 2009 was Rp 1,404 (2008: Rp 105).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 151.186 (2008: Rp 108.127) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang pada tanggal 31 Desember 2009 telah dibayar di bulan Januari 2010.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 151,186 (2008: Rp 108,127) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchase of bonds as at the balance sheet date. The balance as at 31 December 2009 has been settled in January 2010.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

24. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	<u>(124,320)</u>	<u>(124,320)</u>	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	<u>-</u>	<u>3,269,564</u>	Subordinated notes
	<u>500,000</u>	<u>3,769,564</u>	

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (2008: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2008: 10%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 38.098 telah dilunasi di bulan Juni 2008.

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (2008: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2008: 10%).

Subordinated loan of Rp 38,098 has been settled in June 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapisalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapisalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 23).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan 31 Desember 2009 Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank belum menerima pemberitahuan resmi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan perihal adanya upaya banding dari Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Until 31 December 2009 the Bank is attending the court to counter a claim from third party at South Jakarta District Court.*

- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act.*

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, South Jakarta District Court has decided to reject the Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais' claims against the Bank. Up to date of these consolidated financial statements, the Bank has not received any official announcement from the South Jakarta District Court regarding submission of appeal from Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004, Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai nominal	-	3,270,000
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(436)
Nilai bersih	<u>-</u>	<u>3,269,564</u>
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>477</u>	<u>2,386</u>

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga *Tresuri Amerika Serikat* untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Bank telah melunasi surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its *Cayman Islands* branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the *Singapore Stock Exchange*. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

Nominal value	
Less:	
Unamortised discount	
Net balance	
Amortisation charged to the consolidated statement of income	

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years *US Treasury* rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

On 30 March 2009, the Bank has settled its subordinated notes of USD 300 million.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

25. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

25. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 23).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2009				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.63%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,679,709,747	31.94%	1,339,855	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	13,779,887	0.16%	6,890	Commissioners and Directors
	<u>8,367,983,116</u>	<u>99.73%</u>	<u>4,183,992</u>	
	<u>8,390,383,116</u>	<u>100.00%</u>	<u>5,303,992</u>	
31 Desember/December 2008				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.44%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3,424,842,220	67.87%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,594,534,980	31.60%	797,267	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	4,353,500	0.09%	2,177	Commissioners and Directors
	<u>5,023,730,700</u>	<u>99.56%</u>	<u>2,511,865</u>	
	<u>5,046,130,700</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,631,865</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada periode Januari - Desember 2009, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 3.344.252.416 saham, yang masing-masing berasal dari E/MSOP sebesar 29.359.300 saham (lihat Catatan 38) dan dari *Rights Issue* IV sebesar 3.314.893.116 saham.

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

26. SHARE CAPITAL (continued)

During the period January - December 2009, the total number of issued and fully paid shares are increased 3,344,252,416 by shares which consist of 29,359,300 shares due to the E/MSOP program (see Note 38) and 3,314,893,116 shares from Rights Issue IV, respectively.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year 2008	2007	
Pembagian dividen tunai	765,012	1,058,457	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	-	56,047	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum			<i>Appropriation for general</i>
dan wajib	15,300	21,170	<i>and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>749,710</u>	<u>981,241</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u><u>1,530,022</u></u>	<u><u>2,116,915</u></u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2009, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2008 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 765.012 atau Rp 90,82 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyesisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.300 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.625.816 lembar saham.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held at 25 May 2009, resolved the cash dividend distribution for the year 2008 by 50% of the net profit or in amount of Rp 765,012 or Rp 90.82 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,300 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,625,816 shares.

RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 selanjutnya menetapkan besaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi dalam agenda mengenai Penetapan gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Bank dan Penetapan gaji dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi Bank, sehingga menjadi bagian terpisah dari agenda mengenai penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2008 (lihat Catatan 34).

The Annual GMS on 25 May 2009 has further determined total tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors, which are resolved under the agenda of Determination of remuneration and other allowances for Board of Commissioners of the Bank and Determination of remuneration and/or other allowances of the members of Board of Directors of the Bank, therefore it has been separated from the agenda of appropriation of the Bank's net income of 2008 financial year (see Note 34).

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec tanggal 24 Juni 2009, jumlah saham yang beredar pada tanggal 23 Juni 2009 adalah 8.373.381.616 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 7 Juli 2009 adalah sebesar Rp 91,37 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 765.077.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec dated 24 June 2009, total issued shares as of 23 June 2009 amounted to 8,373,381,616 shares; therefore, dividend to be distributed on 7 July 2009 in amount of Rp 91.37 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 765,077.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2008, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457 atau Rp 208,40 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B, tantiem sebesar Rp 56.047 dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 21.170 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 5.078.612.200 saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.207-Corp.Sec tanggal 22 Mei 2008, jumlah saham yang beredar pada tanggal 22 Mei 2008 adalah 5.045.142.700 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Juni 2008 adalah sebesar Rp 209,80 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.058.471.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual GMS which was held at 3 April 2008, resolved the cash dividend distribution for the year 2007 by 50% of the net profit or in amount of Rp 1,058,457 or Rp 208.40 (full amount) per share for A series and B series shares, tantiem of Rp 56,047 and allocation for general and legal reserves of Rp 21,170 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 5,078,612,200 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.207-Corp.Sec dated 22 May 2008, total issued shares as of 22 May 2008 amounted to 5,045,142,700 shares; therefore, dividend to be distributed on 4 June 2008 in amount of Rp 209.80 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,058,471.

28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 118.520 (2008: Rp 103.220). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

28. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2009, the Bank has a general and legal reserve of Rp 118,520 (2008: Rp 103,220). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

29. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42g.

29. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 42g.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman yang diberikan	10,782,801	9,752,808	Loans
Obligasi Pemerintah	1,084,722	1,235,082	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	643,989	498,859	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	2,997,356	2,502,476	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	<u>173,909</u>	<u>200,109</u>	Placements with other banks and BI
	<u>15,682,777</u>	<u>14,189,334</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

30. BEBAN BUNGA

Beban bunga yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42h.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Simpanan nasabah	5,088,464	4,271,382
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	723,490	1,141,613
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 20)	263,283	286,552
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>145,579</u>	<u>135,308</u>
	<u>6,220,816</u>	<u>5,834,855</u>

30. INTEREST EXPENSE

Interest expense from related parties is disclosed in Note 42h.

*Deposits from customers
Borrowings and deposits
from other banks

Bonds issued (see Note 20)
Deposit insurance guarantee
expense*

31. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 1.077.366 pada tahun 2009 (2008: Rp 989.150).

Termasuk di dalam beban provisi dan komisi adalah amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan sebesar Rp 953.967 pada tahun 2009 (2008: Rp 788.492).

31. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Included in fees and commissions income are Subsidiaries' administrative income from customer, amounting to Rp 1,077,366 in 2009 (2008: Rp 989,150).

Included in fees and commissions expense is the Subsidiary's amortisation of consumer financing acquisition costs amounting to Rp 953,967 in 2009 (2008: Rp 788,492).

32. IMBALAN JASA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Imbalan administrasi	372,463	366,695
Transaksi kartu kredit	126,201	51,204
Lain-lain	<u>103,327</u>	<u>361,667</u>
	<u>601,991</u>	<u>779,566</u>

*Administration fees
Credit card transactions
Others*

32. FEES

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban kantor	1,248,252	1,135,832
Penyusutan aset tetap	404,486	318,013
Sewa	296,943	248,414
Komunikasi	216,830	218,673
Iklan dan promosi	266,997	323,856
Lain-lain	<u>29,549</u>	<u>26,894</u>
	<u>2,463,057</u>	<u>2,271,682</u>

*Office expenses
Depreciation of fixed assets
Rental
Communications
Advertising and promotion
Others*

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Gaji, bersih	1,495,238	1,446,883	<i>Salaries, net</i>
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1,247,013	1,205,855	<i>Other allowance and benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	69,195	160,340	<i>Education and training</i>
Lain-lain	<u>191,582</u>	<u>245,502</u>	<i>Others</i>
	<u>3,003,028</u>	<u>3,058,580</u>	

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	<i>Gaji, bersih/ Salaries, net</i>	<i>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</i>	
Direksi	29,015	99,257	<i>Board of Director</i>
Dewan Komisaris	10,589	15,868	<i>Board of Commissioners</i>
Komite Audit	<u>1,100</u>	<u>247</u>	<i>Audit Committee</i>
	<u>40,704</u>	<u>115,372</u>	

	<u>2008</u>	
	<i>Gaji, bersih/ Salaries, net</i>	<i>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</i>
	26,945	81,254
	10,995	14,159
	<u>989</u>	<u>254</u>
	<u>38,929</u>	<u>95,667</u>

Tantiem dicatat sebagai bagian dari beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Tantiem is recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognised as part of equity as presented in the consolidated of changes in equity.

35. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

35. NON-OPERATING INCOME

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	147,067	125,250	<i>Recoveries of loan write offs</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	16,651	17,398	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>64,409</u>	<u>333,204</u>	<i>Others</i>
	<u>228,127</u>	<u>475,852</u>	

36. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

36. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	293,033	230,024	<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 13)	207,365	83,484	<i>Goodwill amortisation (see Note 13)</i>
Lain-lain	<u>139,281</u>	<u>155,648</u>	<i>Others</i>
	<u>639,679</u>	<u>469,156</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2009, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 30.321 (2008: Rp 28.188).

Anak Perusahaan

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2009, iuran pasti yang sudah dibayarkan ADMF ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 5.968 (2008: Rp 4.902).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2009 and 2008, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

During 2009, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 30,321 (2008: Rp 28,188).

Subsidiary

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2009 and 2008, ADMF has paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

During 2009, defined contributions paid by ADMF to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 5,968 (2008: Rp 4,902).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

**37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS** (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2009</u>	<u>31 Desember/ December 2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	392,649	366,133	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	73,353	33,893	Actuarial gain/(loss) -
- Beban jasa lalu	(46,851)	(51,787)	Past service cost -
	<u>419,151</u>	<u>348,239</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2009</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>	
Beban jasa kini	54,104	65,977	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	42,687	42,849	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuarial	-	6,120	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	5,727	5,727	Past service cost -
	<u>102,518</u>	<u>120,673</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	11%	12%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	2009: 1% Onward: 8%	Annual basic salary growth rate -

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, jubilee, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

**37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS** (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

	<u>31 Desember/ December 2009</u>	<u>31 Desember/ December 2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85,817	59,419	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang tidak diakui:			Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuarial	(25,601)	(13,166)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>6,809</u>	<u>7,267</u>	Past service cost -
	<u>67,025</u>	<u>53,520</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2009</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>	
Beban jasa kini	12,641	12,211	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	6,757	5,196	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuarial	1,756	1,363	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>(457)</u>	<u>(457)</u>	Past service cost -
	<u>20,697</u>	<u>18,313</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	11%	12%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2010: 7% - 10% Onward: 8%	2009: 5% - 6% Onward: 8%	Annual basic salary growth rate -

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the year ended 31 December:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal, 1 Januari	401,759	324,244	Beginning balance as at 1 January
Beban tahun berjalan - bersih	123,215	138,986	Current year expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	<u>(38,798)</u>	<u>(61,471)</u>	Payment to employees
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember	<u>486,176</u>	<u>401,759</u>	Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 December

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2009, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

As at 31 December 2009, details of stock options are as follows:

	Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang beredar awal tahun/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of year	Hak opsi yang gugur selama 2009/ Number of forfeited stock option during 2009	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2009/ Number of options exercised during 2009	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2009 dengan harga setelah 1 April/ Number of options exercised during 2009 with new price after 1 April 2009	Opsi yang beredar akhir Desember 2009/ Options outstanding at the end of December 2009	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Harga eksekusi (nilai penuh) setelah 15 April 2009/ Exercise price (full amount) after 15 April 2009	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/ Jul 2004	66,025,000	5,708,000 ¹⁾	(168,000)	(423,000)	(5,117,000)	-	1 Jul/Jul 2005- 1 Jul/Jul 2009 1 Jan/Jan 2007-8 Nop/ Nov 2009	2,451	1,792	1,412 – 1,423
Tahap I/ Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	14,983,000 ¹⁾	-	-	(14,983,000)	-	1 Jul/Jul 2006- 1 Jul/Jul 2010 1 Jul/Jul 2007-	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	26,092,700	(421,200)	-	(3,907,500)	21,764,000	1 Jul/Jul 2011	5,173	3,749	2,081 – 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	16,415,800	(522,500)	-	(4,928,800)	10,964,500	1 Jul/Jul 2011	4,535	2,953	1,610 -1,681
		254,638,300	63,199,500	(1,111,700)	(423,000)	(28,936,300)	32,728,500				

¹⁾ untuk mencerminkan saldo yang seharusnya atas tahap I - 1 Juli 2004 dan 8 November 2004 (opsi yang dieksekusi atas tahap I - 1 Juli 2004 yang sebelumnya dilaporkan sebagai opsi tahap I - 8 November 2004). Jurnal akuntansi yang seharusnya telah dibukukan pada tahun 2008.

¹⁾ to reflect the proper outstanding under tranche I - 1 July 2004 and 8 November 2004 (option exercised under tranche I - 1 July 2004 were reported as option tranche I - 8 November 2004). Proper accounting entry has been recorded in 2008.

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 1.093 (2008: Rp 11.549) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the year ended 31 December 2009 were Rp 1,093 (2008: Rp 11,549) and credited to additional paid-up capital account.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

38. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)

38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche I	Tahap III/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected period of the options

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b dan 26). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed the adjustment to exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (see Notes 1b and 26). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independent, Carrots Consulting Pte. Ltd.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using *Equivalent Economic Value Concept* as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal Pemberian/ Grant Date	Harga eksekusi (jumlah penuh) Exercise Price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Setelah/After 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nop/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Tidak ada beban yang terkait dengan program ini yang diakui di tahun 2009 dan 2008 karena kinerja perusahaan yang telah ditetapkan tidak terpenuhi.

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program (LTCP) to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

There was no cost associated to this program recognized in 2009 and 2008 since the predetermined corporate measures were not achieved.

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba bersih	<u>1,532,533</u>	<u>1,530,022</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>8,223,556,863</u>	<u>5,037,920,150</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>186.36</u>	<u>303.70</u>

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

*Net income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Basic earnings per share
(full amount)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2009 dan 2008, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba bersih	<u>1,532,533</u>	<u>1,530,022</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,223,556,863	5,037,920,150
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>331,898,258</u>	<u>(37,180,299)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	<u>8,555,455,121</u>	<u>5,000,739,851</u>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>179.13</u></u>	<u><u>305.96</u></u>

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. In year 2009 and 2008, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

*Net income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Adjustment for stock options

Weighted average number of
ordinary shares to determine
diluted earnings per shares
Diluted earnings per share
(full amount)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	<u>-</u>	<u>327,000</u>	Borrowing facilities received - and unused
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>1,113,562</u>	<u>497,795</u>	Outstanding irrevocable - letters of credit
Kewajiban komitmen - bersih	<u><u>1,113,562</u></u>	<u><u>170,795</u></u>	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	41,942	267,173	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	300,161	238,775	Interest receivable on - non-performing assets
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>938</u>	Others -
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>342,103</u>	<u>506,886</u>	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi Bank	1,853,846	1,847,218	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	342,631	401,673	Standby letters of credit -
- Risk sharing	<u>-</u>	<u>10,900</u>	Risk sharing -
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>2,196,477</u>	<u>2,259,791</u>	Total contingent payables
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u><u>1,854,374</u></u>	<u><u>1,752,905</u></u>	Contingent payables - net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	<u><u>2,967,936</u></u>	<u><u>1,923,700</u></u>	Commitment and contingent payables-net

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movements in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Mulai bulan Juni 2008, untuk pelaporan ke BI atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, hanya yang fasilitas *committed* saja yang dilaporkan oleh Bank dalam rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

Starting from June 2008, for reporting to BI on unused loan facilities to debtors, only committed facilities are being reported by the Bank in off-balance sheet accounts (commitments and contingencies).

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Esa Kertas Nusantara

Bank menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan PT Esa Kertas Nusantara (EKN) sehubungan dengan transaksi derivatif. Proses perkara ini dilanjutkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan setelah kedua pihak tidak menemukan kata sepakat dalam proses mediasi.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan EKN dan mewajibkan Bank membayar ganti rugi (kerugian material) sebesar Rp 63 miliar. Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah menyatakan untuk mengajukan banding atas putusan tersebut.

Sementara itu, Bank juga telah mengajukan permohonan pailit terhadap EKN terkait dengan tidak terpenuhinya kewajiban fasilitas L/C di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Bank telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Niaga yang menolak permohonan pailit atas EKN, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan atas perkara ini.

Red Dragon Group Pte., Ltd.

Melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Red Dragon Group Pte., Ltd., PT Surya Hidup Satwa, Charm Easy International dan Regent Central International Limited mengajukan gugatan kepada Bank, yang bertindak sebagai Agen Jaminan, dan Bank of New York, sebagai Wali Amanat berkaitan dengan terbitnya pernyataan kelalaian kepada Red Dragon Group Pte., Ltd., sebagai penerbit obligasi. Pada bulan Desember 2009, di tengah dilaksanakannya proses mediasi, para penggugat melalui suratnya kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mencabut gugatan-gugatan tersebut.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Esa Kertas Nusantara

The Bank is facing a litigation case in the South Jakarta District Court with PT Esa Kertas Nusantara (EKN) related to derivative transactions. This litigation process was continued in the State Court Jakarta Selatan after both parties were unable to reach an agreement during the mediation process.

On 27 January 2010, the South Jakarta District Court granted EKN's claims partially and required the Bank to pay loss (material damages) of Rp 63 billion. In relation to this case, the Bank has already initiated a court appeal.

Meanwhile, the Bank has also filed a bankruptcy petition against EKN on default of their L/C facility obligation through the Central Jakarta Commercial Court. The Bank has appealed for the Commercial Court's decision that refused the request for EKN's bankruptcy, and up to the date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued the decision yet.

Red Dragon Group Pte., Ltd.

Red Dragon Group Pte., Ltd., PT Surya Hidup Satwa, Charm Easy International and Regent Central International Limited through the Central Jakarta District Court filed a law suit against the Bank, as Collateral Agent, and Bank of New York, as the Trustee, in relation to the issuance of notice of default to Red Dragon Group Pte., Ltd., as a bond's issuer. In December 2009, in the middle of mediation process, plaintiffs revoked their law suits through their letter addressed to the Panel of Judges of Central Jakarta District Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

42. RELATED PARTIES INFORMATION

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG ^{*2)}	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
American Express Bank Ltd. ^{*1)}	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>

*1) American Express Bank Ltd. merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tanggal 31 Maret 2008.

*1) *American Express Bank Ltd. has been a related party to the Bank since 31 March 2008.*

*2) Deutsche Bank AG tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Februari 2009.

*2) *Deutsche Bank AG was no longer a related party to the Bank starting from the end of February 2009.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - bersih			a. Current account with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	140,412	344,421	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	3,721	1,982	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
American Express Bank Ltd.	-	89,762	American Express Bank Ltd.
	<u>144,133</u>	<u>436,165</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.41%</u>	Percentage of total assets
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih			b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Standard Chartered Bank PLC	556,875	680,625	Standard Chartered Bank PLC
Deutsche Bank AG	-	247,500	Deutsche Bank AG
	<u>556,875</u>	<u>928,125</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.56%</u>	<u>0.87%</u>	Percentage of total assets
c. Tagihan derivatif - bersih			c. Derivative receivables - net
Standard Chartered Bank PLC	-	2	Standard Chartered Bank PLC
Deutsche Bank AG	-	129	Deutsche Bank AG
	<u>-</u>	<u>131</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			d. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key managements;
- Ray Rumawas	1,383	1,454	Ray Rumawas -
- Dini Herdini	1,055	-	Dini Herdini -
- Maria T. Kurniawati Oemardi	759	908	Maria T. Kurniawati Oemardi -
- Restiana Ie Tjoe L	665	3,850	Restiana Ie Tjoe L -
- Rahardjo Widi Hastomo	574	-	Rahardjo Widi Hastomo -
- Alfin Tolib	-	1,330 ¹⁾	Alfin Tolib -
- Stenly Octavianus	-	1,357 ²⁾	Stenly Octavianus -
- Lain-lain	232	3,695	Others -
	<u>4,668</u>	<u>12,594</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
e. Piutang pembiayaan konsumen - bersih			e. Consumer financing receivables - net
PT Adira Sarana Armada	-	5,259	PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets

¹⁾ Alfin Tolib mengundurkan diri dari Bank efektif pada tanggal 16 Januari 2009.

²⁾ Stenly Octavianus tidak lagi menjadi karyawan kunci sejak Juli 2009.

¹⁾ Alfin Tolib resigned from the Bank effective on 16 January 2009.

²⁾ Stenly Octavianus was no longer a key management starting from July 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kewajiban			Liabilities
f. Simpanan nasabah			f. Deposits from customers
Giro	1,059	378	Current accounts
Tabungan	17,462	20,501	Savings
Deposito berjangka	<u>50,984</u>	<u>107,438</u>	Time deposits
	<u>69,505</u>	<u>128,317</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.08%</u>	<u>0.13%</u>	Percentage of total liabilities
Laporan laba rugi			Statement of income
g. Pendapatan bunga			g. Interest income
Komisaris dan karyawan kunci	79	1,167	Commissioners and key management
PT Adira Sarana Armada	<u>-</u>	<u>2,051</u>	PT Adira Sarana Armada
	<u>79</u>	<u>3,218</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total interest income
h. Beban bunga			h. Interest expense
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	554	15,848	Commissioners, directors and key management
Lain-lain	<u>-</u>	<u>4</u>	Others
	<u>554</u>	<u>15,852</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.27%</u>	Percentage of total interest expense

43. HAK MINORITAS

43. MINORITY INTEREST

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hak minoritas awal tahun	530,197	337,038	Minority interest at the beginning of the year
Pengurangan hak minoritas akibat perubahan kepemilikan	(395,671)	-	Reduction in minority interest due to change of percentage of ownership
Bagian hak minoritas atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	6,717	(5,043)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008 dan 2007	1,303	(69)	Net income of 2008 and 2007 attributable to minority interest
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	81,189	271,982	Net income for the year attributable to minority interest
Pembagian tantiem	-	(3,711)	Tantiem distribution
Pembagian dividen	<u>(127,500)</u>	<u>(70,000)</u>	Dividend distribution
Hak minoritas pada akhir tahun	<u>96,235</u>	<u>530,197</u>	Minority interest at the end of the year

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Bank membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

The Bank divides main business segments as follows:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk *treasury*.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including treasury.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	2009			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,428,150	9,930,892	11,359,042	Operating income
Beban operasional	(553,226)	(5,131,357)	(5,684,583)	Operating expenses
Beban atas kredit	(1,104,744)	(1,978,687)	(3,083,431)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	27,744	(40,847)	(13,103)	Non-operating income and expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(202,076)	2,780,001	2,577,925	Income/(loss) before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(13,902)	(742,936)	(756,838)	Income tax expenses
Laba/(rugi) setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(215,978)	2,037,065	1,821,087	Income/(loss) after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(288,554)	(288,554)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba/(rugi) bersih	(215,978)	1,748,511	1,532,533	Net income/(loss)
 Aset segmen	 36,033,786	 48,692,956	 84,726,742	 Segment assets
Kewajiban segmen	22,526,168	54,834,624	77,360,792	Segment liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008			
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Total</i>	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,150,214	8,818,938	9,969,152	<i>Operating income</i>
Beban operasional	(588,837)	(4,896,910)	(5,485,747)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(919,007)	(1,035,404)	(1,954,411)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan bukan operasional	186,710	45,617	232,327	<i>Non-operating income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(170,920)	2,932,241	2,761,321	<i>Income/(loss) before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	(14,024)	(861,809)	(875,833)	<i>Income tax expenses</i>
Laba/(rugi) setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(184,944)	2,070,432	1,885,488	<i>Income/(loss) after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(355,466)	(355,466)	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	(184,944)	1,714,966	1,530,022	<i>Net income/(loss)</i>
Aset segmen	45,408,302	45,693,232	91,101,534	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	31,752,537	57,149,351	88,901,888	<i>Segment liabilities</i>

45. RISIKO KREDIT

45. CREDIT RISK

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah dibangun sesuai dengan praktek yang berlaku secara internasional, meliputi seluruh bisnis dan aktivitas dalam Bank.

Credit Risk Management function has been established based on internationally accepted best practices covering all businesses and activities in the Bank.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi kriteria *credit acceptance*, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in a timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Kebijakan kredit termasuk batas wewenang pemberian kredit telah ditetapkan dan disosialisasikan pada Bank secara menyeluruh. Produk program telah dibuat oleh tiap bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Credit policy including credit authority limits has been established and socialized throughout the Bank. Product programs have been developed by each business based on the established credit policy.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Sistem-sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil setiap kemungkinan pemburukan atas kualitas kredit atau untuk meminimalisir kerugian kredit.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

Bank telah mengembangkan sistem *credit risk rating* untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan *Probability of Default* untuk tiap fasilitas. Saat ini sedang dalam proses untuk mengintegrasikan sistem ke dalam proses kredit.

46. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing spot dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan *swap* mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/limit yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan BI, Bank diwajibkan memelihara posisi devisa neto (PDN) setinggi-tingginya 20% atas modal Tier I dan Tier II bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan. Posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

45. CREDIT RISK (continued)

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility. Currently, the work is in progress to integrate the system into the credit process.

46. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

According to BI regulation, Bank should maintain net open position (NOP) at maximum 20% of previous month end position of Tier I and Tier II capital as regulated by BI regulation regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank. In overall, net open position was the sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currency and add by receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Below is the Bank's Net Open Position, in absolute Rupiah amounts, as at 31 December 2009 and 2008, by currency based on BI prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO MATA UANG ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

<u>Mata Uang</u>	<u>2009</u>		<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
	<u>Aset/Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheets)
Dolar Amerika Serikat	13,822,839	13,402,013	420,826	United States Dollar
Euro	104,260	92,729	11,531	Euro
Dolar Singapura	223,305	216,648	6,657	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,330	-	2,330	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	221,912	217,742	4,170	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	30,951	29,376	1,575	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	269,564	260,885	8,679	Australian Dollar
Lain-lain	12,472	2,635	9,837 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			465,605	Total
Neraca				On-Balance sheets
Dolar Amerika Serikat	12,366,191	10,875,884	1,490,307	United States Dollar
Euro	85,707	92,729	(7,022)	Euro
Dolar Singapura	223,305	95,207	128,098	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,330	-	2,330	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	184,958	178,769	6,189	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	30,951	29,376	1,575	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	252,657	243,978	8,679	Australian Dollar
Lain-lain	12,472	1,406	11,066	Other currencies
Jumlah			1,641,222	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			11,209,102	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			14.64%	NOP Ratio (On-Balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			4.15%	NOP Ratio (Aggregate)
<u>Mata Uang</u>	<u>2008</u>		<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
	<u>Aset/Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheets)
Dolar Amerika Serikat	31,427,200	32,174,177	746,977	United States Dollar
Euro	525,004	530,013	5,009	Euro
Dolar Singapura	388,821	374,206	14,615	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	721,046	736,609	15,563	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,182	10,845	5,663	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	265,528	267,879	2,351	Australian Dollar
Lain-lain	26,952	23,974	3,562 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			796,449	Total
Neraca				On-Balance sheets
Dolar Amerika Serikat	21,485,582	21,608,768	(123,186)	United States Dollar
Euro	210,653	216,916	(6,263)	Euro
Dolar Singapura	363,616	125,720	237,896	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	579,642	511,857	67,785	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	1,243	5,331	(4,088)	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	264,003	267,878	(3,875)	Australian Dollar
Lain-lain	25,688	23,974	1,714	Other currencies
Jumlah			172,692	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			10,173,435	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			1.70%	NOP Ratio (On-Balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7.83%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak dan asumsi perilaku (*behaviour assumptions*).

47. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analyse assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining year to the contractual maturity date and behaviour assumptions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2009

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	2,117,368	-	2,117,368	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	3,820,180	-	3,820,180	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with
lain - bruto	1,924,470	-	1,924,470	-	-	-	-	other banks - gross
Penempatan pada								Placements with
bank lain dan Bank								other banks and Bank
Indonesia - bruto	4,214,229	-	2,676,752	391,977	-	-	1,145,500	Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities -
Diperdagangkan	199,292	-	199,292	-	-	-	-	gross:
Tersedia untuk dijual	3,926,281	-	3,588,805	34,118	59,446	-	243,912	Trading
Dimiliki hingga jatuh								Available for sale
tempo	312,105	-	42,646	56,530	42,929	-	170,000	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	325,571	-	17,292	120,292	13,115	27,823	147,049	Derivative receivables -
Pinjaman								gross
yang diberikan - bruto	60,579,275	-	3,268,855	2,273,576	1,544,383	919,280	52,573,181	Loans - gross
Piutang pembiayaan								Consumer financing
konsumen - bruto	2,698,426	-	240,783	281,489	300,565	555,097	1,320,492	receivables - gross
Piutang premi - bruto	28,873	-	28,873	-	-	-	-	Premium receivables -
Tagihan akseptasi - bruto	1,120,111	-	144,428	630,000	331,126	12,592	1,965	gross
Obligasi Pemerintah:								Acceptance
Diperdagangkan	216,287	-	-	304	30,716	-	185,267	receivables - gross
Tersedia untuk dijual	8,460,225	-	-	-	-	-	8,460,225	Government Bonds:
Dimiliki hingga jatuh								Trading
tempo	2,334,317	-	-	-	-	116,242	2,218,075	Available for sale
Penyertaan - bruto	85,735	85,735	-	-	-	-	-	Held to maturity
Goodwill - bersih	1,281,898	1,281,898	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - bersih	1,802,274	1,802,274	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset pajak tangguhan-								Fixed assets - net
bersih	980,280	980,280	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka								
dan aset lain-lain -								
bruto	5,444,224	10,316	407,913	243,901	220,972	1,495,613	3,065,509	Prepayments and
Jumlah	101,871,421	4,160,503	18,477,657	4,032,187	2,543,252	3,126,647	69,531,175	other assets - gross
Dikurangi:								Total
Penyisihan kerugian								Less:
dan pendapatan								Allowance for possible
bunga ditangguhkan	(3,273,468)	(3,273,468)	-	-	-	-	-	losses and unearned
	98,597,953	887,035	18,477,657	4,032,187	2,543,252	3,126,647	69,531,175	interest income
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	120,321	-	120,321	-	-	-	-	Obligations due
Simpanan nasabah	67,216,228	-	13,560,123	4,590,183	2,420,466	5,446,160	41,199,296	immediately
Simpanan dari bank lain	1,437,814	-	1,154,626	27,528	8,383	12,402	234,875	Deposits from customers
Efek yang dijual								Deposits from other banks
dengan janji dibeli								Securities sold
kembali	3,754,370	-	-	-	-	-	3,754,370	under repurchase
Pendapatan premi								agreements
tanggungan	415,223	-	6,598	13,196	19,794	39,587	336,048	Deferred premium income
Premi yang belum								
merupakan								Unearned premium
pendapatan	259,146	259,146	-	-	-	-	-	reserve
Kewajiban akseptasi	1,170,870	-	150,911	669,242	336,160	12,592	1,965	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,050,855	-	-	-	130,819	-	1,920,036	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,393,561	-	106,311	157,155	92,913	233,812	1,803,370	Borrowings
Hutang pajak	192,041	-	192,041	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas								Estimated losses on
komitmen dan								commitments and
kontinjensi	30,734	30,734	-	-	-	-	-	contingencies
Kewajiban derivatif	327,836	-	925	35,829	34,149	71,083	185,850	Derivative payables
Kewajiban pajak								
tanggungan - bersih	218,984	218,984	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus								
dibayar dan kewajiban								Accruals and other
lain-lain	2,607,984	70,472	365,289	248,782	25,334	15,863	1,882,244	liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000	Subordinated debts
	82,695,967	579,336	15,657,145	5,741,915	3,068,018	5,831,499	51,818,054	
Perbedaan jatuh								
tempo	15,901,986	307,699	2,820,512	(1,709,728)	(524,766)	(2,704,852)	17,713,121	Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2008							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months
ASET							ASSETS
Kas	4,161,520	-	4,161,520	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	-	2,820,413	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,640,151	-	3,640,151	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,505,250	-	2,493,300	226,450	35,000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:							Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	3,200,781	-	1,136,571	1,280,869	783,341	-	Trading
Tersedia untuk dijual	433,555	-	13,735	33,164	-	13,504	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	511,447	-	66,444	33,711	25,014	55,081	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	2,411,566	-	130,062	444,093	580,769	452,664	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	64,983,122	-	5,180,781	4,150,856	1,656,517	1,028,640	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,914,512	-	236,138	235,696	230,697	397,383	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	22,303	-	11,985	10,318	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	865,914	-	405,341	230,470	212,942	11,955	Acceptance receivables - gross
Obiligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	437,552	-	-	-	-	60	Trading
Tersedia untuk dijual	10,167,738	-	-	-	-	410	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,478,048	-	-	-	-	-	Held to maturity
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	250,451	250,451	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,905,024	1,905,024	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	850,038	850,038	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	5,450,547	5,336	234,303	187,611	183,691	1,097,931	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	110,022,107	3,023,024	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(2,753,744)	(2,753,744)	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	107,268,363	269,280	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	162,653	-	162,653	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	73,969,078	-	14,916,328	4,969,407	2,819,336	4,561,147	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,470,781	-	1,370,925	13,481	8,287	29,488	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,914,104	-	46,604	-	125,000	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	386,541	-	6,139	12,277	18,415	36,830	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	227,114	227,114	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	907,459	-	446,886	230,470	212,942	11,955	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,234,043	-	-	-	559,509	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,543,620	-	54,261	523,877	8,333	258,274	Borrowings
Hutang pajak	362,840	-	362,840	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27,411	27,411	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2,485,908	-	1,169,466	38,164	155,500	117,738	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	213,278	213,278	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,484,704	68,119	303,137	234,772	30,793	51,696	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,769,564	-	-	3,269,564	-	-	Subordinated debts
	96,159,098	535,922	18,839,239	9,292,012	3,938,115	5,067,128	58,486,682
Perbedaan jatuh tempo	11,109,265	(266,642)	1,691,505	(2,458,774)	(230,144)	(2,009,500)	14,382,820
							Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam parameter/ukuran tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

48. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2009		2008		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					
Penempatan pada bank lain dan					Placements with other banks
Bank Indonesia	8.21	0.85	9.13	3.09	and Bank Indonesia
Efek-efek	9.33	1.96	9.52	3.83	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	19.09	8.15	18.29	6.37	Loans
Obligasi Pemerintah	8.81	6.91	9.37	7.29	Government Bonds
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2.00	0.83	1.97	1.05	Current accounts -
- Tabungan	2.63	1.08	3.21	1.13	Savings -
- Deposito berjangka	9.88	3.56	9.20	3.30	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	7.69	2.75	8.88	2.61	Deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	9.74	3.93	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	9.17	3.55	10.40	-	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji					Securities sold under
dibeli kembali	9.21	-	10.47	6.67	repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	10.14	7.65	10.16	7.65	Subordinated debts

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Akuntabilitas
Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya. Sistem Internal Kontrol yang ada pada setiap *Risk Taking Unit (RTU)* berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari, sedangkan Auditor Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis kedua. Sementara Divisi *Operational Risk Management ("ORM")* berfungsi dalam pendefinisian kerangka kerja risiko operasional, kebijakan dan prosedur penunjangnya, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

2. Siklus pengelolaan risiko operasional
Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini menjalankan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan *risk register*, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. *Clear accountabilities*
All parties in Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution. System of Internal Controls in each Risk Taking Units (RTU) act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management, while Internal Auditors are independently doing the role as the second line of defense. Operational Risk Management ("ORM") Division functions in defining the operational risk framework, supporting policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

2. *Operational risk management cycle*
Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM Cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products and activities/processes, development of risk register, definition of mitigations/control mechanisms and continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

3. Sarana pendukung
Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara penuh ini didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). Pengembangan ORMS saat ini mencakup pencatatan, analisa dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah beroperasi secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.
4. *Business Continuity Management*
Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi yang ekstrim seperti bencana alam (banjir, gempa bumi atau kebakaran), hingga kondisi bisnis tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah mempersiapkan rencana pemulihan bisnis dalam kerangka kerja *Business Continuity Management* (BCM) yang menyediakan petunjuk atas prosedur yang diterapkan sebelum, selama dan setelah terjadinya peristiwa ekstrim guna memastikan kelangsungan layanan Bank.

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 adalah Rp 13.449 (2008: Rp 13.760).

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

49. OPERATIONAL RISK (continued)

3. *Supporting infrastructure*
The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS enhances the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.
4. *Business Continuity Management*
With an objective to anticipate operational risks which might arise from extreme conditions such as natural disasters (flood, earthquake or fire), as well as non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has constructed Business Recovery Plans in the framework of comprehensive Business Continuity Management (BCM) which provides guidance for procedures to be implemented before, during and after an extreme event in order to ensure Bank's continuous services.

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2009 was Rp 13,449 (2008: Rp 13,760).

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

As at 31 December 2009 and 2008, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

**51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK
UMUM (BMPK) (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

**51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL
BANKS (LLL) (continued)**

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non related party debtor and one non related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

**52. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)		
Aset tertimbang menurut risiko	62,941,010	67,853,672
Jumlah modal	11,151,924	9,491,945
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17.72%	13.99%
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)		
Aset tertimbang menurut risiko	63,558,982	70,982,984
Jumlah modal	11,151,924	9,491,945
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17.55%	13.37%

**Bank only
(without market risk charge)**
Risk Weighted Assets
Total capital
Capital Adequacy Ratio

**Bank only
(with market risk charge)**
Risk Weighted Assets
Total capital
Capital Adequacy Ratio

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	<u>2009</u>	
	<u>Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)</u>
ASET		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	11,250	105,694
Dolar Singapura	1,143	7,662
Dolar Australia	688	5,815
		<u>119,171</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	135,273	1,270,888
		<u>1,270,888</u>

ASSETS
Cash
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar

Current accounts with Bank Indonesia
United States Dollar

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2009		
	Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency</i> (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent</i> (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Yen Jepang	242,533	24,784	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	144,504	1,357,617	United States Dollar
Dolar Australia	15,435	130,477	Australian Dollar
Euro	5,160	69,883	Euro
Dolar Singapura	4,663	31,263	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2,062	31,264	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,943	2,354	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,707	12,598	Others
		<u>1,660,240</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	85,251	800,932	United States Dollar
Dolar Australia	14,000	118,344	Australian Dollar
		<u>919,276</u>	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	17,871	167,897	United States Dollar
		<u>167,897</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Yen Jepang	1,532,502	156,606	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	8,216	77,194	United States Dollar
		<u>233,800</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	580,776	5,456,395	United States Dollar
Dolar Singapura	27,776	186,222	Singapore Dollar
Euro	762	10,324	Euro
		<u>5,652,941</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Yen Jepang	379,057	38,736	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	87,045	817,792	United States Dollar
Euro	467	6,319	Euro
Dolar Australia	40	339	Australian Dollar
		<u>863,186</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	160,854	1,511,221	United States Dollar
		<u>1,511,221</u>	
Jumlah aset		<u><u>12,398,620</u></u>	Total assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera			Obligation due immediately
Dolar Amerika Serikat	572	5,374	United States Dollar
Dolar Singapura	157	1,055	Singapore Dollar
Dolar Australia	66	555	Australian Dollar
Euro	24	326	Euro
		<u>7,310</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	804,516	7,558,430	United States Dollar
Yen Jepang	163,629	16,721	Japanese Yen
Dolar Australia	27,302	230,785	Australian Dollar
Dolar Singapura	13,793	92,475	Singapore Dollar
Euro	6,333	85,768	Euro
Lain-lain	2,048	29,388	Others
		<u>8,013,567</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		2009		
		Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
KEWAJIBAN (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	25,001		<u>234,881</u>	United States Dollar
			<u>234,881</u>	
Kewajiban akseptasi				Acceptance payables
Yen Jepang	379,057		38,736	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	85,695		805,098	United States Dollar
Euro	1,404		19,008	Euro
Dolar Australia	40		<u>338</u>	Australian Dollar
			<u>863,180</u>	
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Dolar Amerika Serikat	123,003		<u>1,155,611</u>	United States Dollar
			<u>1,155,611</u>	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi				Estimated losses on commitments and contingencies
Dolar Amerika Serikat	1,460		13,718	United States Dollar
Yen Jepang	57		6	Japanese Yen
Euro	9		115	Euro
Lain-lain	28		<u>92</u>	Others
			<u>13,931</u>	
Kewajiban derivatif				Derivative payables
Yen Jepang	1,532,502		156,606	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	10,120		<u>95,076</u>	United States Dollar
			<u>251,682</u>	
Jumlah kewajiban			<u><u>10,540,162</u></u>	Total liabilities
Posisi aset - bersih			<u><u>1,858,458</u></u>	Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi valuta netto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi valuta netto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

54. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI (lanjutan)

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

**54. IMPLEMENTATION OF QUASI -
REORGANISATION (continued)**

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi islamic Banking (iB).

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as islamic Banking (iB).

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ASET			ASSETS
Kas	6,619	8,208	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30,179	27,713	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>36,798</u>	<u>35,921</u>	
Surat berharga - Obligasi Syariah	180,000	220,091	Marketable securities - Sharia Bonds
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,800)	(2,201)	Less: Allowance for possible losses
	<u>178,200</u>	<u>217,890</u>	
Piutang iB*)	280,382	290,454	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(2,706)	(3,950)	Less: Allowance for possible losses
	<u>277,676</u>	<u>286,504</u>	
Piutang iB lainnya	32,621	37,974	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,184)	(1,221)	Less: Allowance for possible losses
	<u>31,437</u>	<u>36,753</u>	
Pembiayaan iB	434,174	420,788	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(6,198)	(4,148)	Less: Allowance for possible losses
	<u>427,976</u>	<u>416,640</u>	
Aset tetap	9,084	9,066	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,508)	(2,288)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>6,576</u>	<u>6,778</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	6,376	10,754	Deferred income
Beban dibayar dimuka	450	674	Prepayments
Aset lain-lain	<u>18,093</u>	<u>19,142</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>983,582</u></u>	<u><u>1,031,056</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 63.052 dan Rp 72.977 untuk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 63,052 and Rp 72,977 as at 31 December 2009 and 2008, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan iB			iB deposits
- Giro iB titipan	117,674	70,315	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	1,561	1,475	iB deposit savings -
Kewajiban segera iB lainnya	1,145	1,282	Other iB obligations due immediately
Kewajiban kepada bank lain	96,597	169,191	Liabilities to other banks
Kewajiban lain-lain	208,096	271,259	Other liabilities
Surat berharga iB yang diterbitkan	-	23,000	iB marketable securities issued
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>425,073</u>	<u>536,522</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	115,454	115,430	iB savings -
- Deposito iB	405,839	351,810	iB deposits -
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>521,293</u>	<u>467,240</u>	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			GAIN
Saldo laba	37,216	27,294	Retained earnings
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u>983,582</u>	<u>1,031,056</u>	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	37,316	29,261	Margin
Bagi hasil	64,630	64,723	Profit sharing
Bonus	-	491	Bonus
Operasional lainnya	50,199	59,405	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	<u>152,145</u>	<u>153,880</u>	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(11,917)	(12,253)	Bank -
- Bukan Bank	(28,646)	(44,327)	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	<u>(40,563)</u>	<u>(56,580)</u>	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT			INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(848)	(443)	iB Bonus
Penyisihan kerugian pada aset	(30,557)	(14,735)	Allowance for possible losses on assets
Administrasi dan umum	(1,899)	(2,498)	General and administrative
Personalia	(23,384)	(29,158)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(12,855)	(13,456)	Others
Jumlah beban operasional	<u>(69,543)</u>	<u>(60,290)</u>	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>42,039</u>	<u>37,010</u>	NET OPERATING INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pendapatan bukan operasional	32	656	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(4,855)</u>	<u>(10,372)</u>	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	<u>(4,823)</u>	<u>(9,716)</u>	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>37,216</u>	<u>27,294</u>	INCOME DURING THE PERIOD

Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,84% (2008: 0,62%).

As at 31 December 2009 the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 0.84% (2008: 0.62%).

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

56. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Terdapat beberapa standar akuntansi yang belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2009, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini, yaitu sebagai berikut:

A number of new accounting standards are not yet effective for the year ended 31 December 2009, and have not been applied in preparing these financial statements, as follows:

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif:
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

- *The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010, should be applied prospectively:*

- *SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This standard will replace the SFAS No. 50 (1998), "Accounting for Investments in Certain Securities".*
- *SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This standard will replace the SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

Untuk penerapan standar baru ini, Bank sedang melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama akan berasal dari hal-hal sebagai berikut:

In applying these new standards, currently the Bank is in the process of identifying the transitional adjustments in accordance with the standards, PAPI (2008 Revision) and the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on implementation of these new standards. The transitional adjustments mainly derive from the following items:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

56. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Reklasifikasi dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual. Reklasifikasi tersebut akan menambah keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 244.543 (setelah pajak penghasilan tangguhan).
- Penghitungan ulang atas penyisihan kerugian. Selisih antara penyisihan kerugian yang dihitung dengan standar yang baru dan PAPI (Revisi 2008) dengan standar sebelumnya akan disesuaikan ke saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2010. Saat ini, Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap menghitung besarnya penyesuaian transisi tersebut.
- Standar akuntansi yang telah dicabut efektif pada 1 Januari 2010 adalah:
 - PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah".
 - PSAK No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan".
 - ISAK No.6, "Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat dalam Kontrak Mata Uang Asing".

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/118).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

56. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Reclassification of all held-to-maturity marketable securities and government bonds to the available-for-sale category. This reclassification will increase unrealized gain of available-for-sale marketable securities and government bonds by Rp 244,543 (net of deferred tax).*
- *Reassessment of allowance for possible losses. The difference between allowance for possible losses calculated based on new standard and PAPI (2008 Revision) and previous standards shall be adjusted to the beginning retained earnings as of 1 January 2010. Currently, the Bank and Subsidiaries are still in the process of calculating the transitional adjustment amount.*
- *The accounting standards which have been revoked effective on 1 January 2010 were:*
 - *SFAS No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring".*
 - *SFAS No. 31 (2000 Revision), "Accounting for Banks".*
 - *ISFAS No. 6, "Interpretation of Paragraph 12 and 16 of SFAS No. 55 (1999) regarding Embedded Derivatives on Foreign Exchange Contracts".*

57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/118).

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

ASET	2009	2008	ASSETS
Kas	2,088,903	4,129,491	Cash
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	3,820,180	2,820,413	Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for
kerugian sebesar Rp 16.964			possible losses of Rp 16,964 in 2009
pada tahun 2009 (2008: Rp 33.882)			(2008: Rp 33,882)
- Pihak yang mempunyai			Related parties -
hubungan istimewa	140,413	436,165	Third parties -
- Pihak ketiga	1,539,036	2,918,146	Placements with other banks and
Penempatan pada bank lain dan			Bank Indonesia, net of allowance for
Bank Indonesia, setelah dikurangi			possible losses of Rp 24,794
penyisihan kerugian sebesar Rp 24.794			in 2009 (2008: Rp 16,464)
pada tahun 2009 (2008: Rp 16.464)			
- Pihak yang mempunyai			Related parties -
hubungan istimewa	556,875	928,125	Third parties -
- Pihak ketiga	3,032,003	2,240,233	Marketable securities,
Efek-efek,			net of allowance for
setelah dikurangi penyisihan			possible losses of Rp 6,130
kerugian sebesar Rp 6.130			in 2009 (2008: Rp 8,694)
pada tahun 2009 (2008: Rp 8.694)	4,431,548	4,072,671	Derivative receivables,
Tagihan derivatif,			net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan kerugian			losses of Rp 3,468 in 2009
sebesar Rp 3.468 pada tahun 2009			(2008: Rp 660,150)
(2008: Rp 660.150)			
- Pihak yang mempunyai			Related party -
hubungan istimewa	-	131	Third parties -
- Pihak ketiga	322,103	1,751,285	
Pinjaman yang diberikan ,			Loans,
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for
kerugian sebesar Rp 2.211.621 pada			possible losses of Rp 2,211,621
tahun 2009 (2008: Rp 1.572.564)			in 2009 (2008: Rp 1,572,564)
dan pendapatan bunga			and unearned interest income of
ditangguhkan sebesar Rp 84 pada			Rp 84 in 2009 (2008: Rp 84)
tahun 2009 (2008: Rp 84)			
- Pihak yang mempunyai			Related parties -
hubungan istimewa	4,668	12,594	Third parties -
- Pihak ketiga	58,362,902	63,397,880	Acceptance receivables,
Tagihan akseptasi,			net of allowance for
setelah dikurangi penyisihan			possible losses of Rp 10,824
kerugian sebesar Rp 10.824			in 2009 (2008: Rp 9,315)
pada tahun 2009 (2008: Rp 9.315)	1,109,287	856,599	Government Bonds
Obligasi Pemerintah	10,594,686	12,726,460	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka			Investments,
Penyertaan, setelah dikurangi			net of allowances for diminution in
penyisihan penurunan nilai investasi			value of Rp 68,019 in 2009 (2008:
sebesar Rp 68.019 pada tahun 2009			Rp 21,362) and accumulated of
(2008: Rp 21.362) dan akumulasi			goodwill amortization of Rp 624,784
amortisasi goodwill sebesar Rp 624.786			in 2009 (2008: Rp 417,421)
pada tahun 2009 (2008: 417.421)	4,687,900	2,114,711	Fixed assets,
Aset tetap,			net of accumulated depreciation
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			of Rp 1,707,994 in 2009
sebesar Rp 1.471.196 pada tahun 2009			(2008: Rp 1,169,871)
(2008: 1.169.871)	1,581,882	1,665,460	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	965,806	842,632	Prepayments and other assets,
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			net of allowances for possible losses of
setelah dikurangi penyisihan kerugian			Rp 887,795 in 2009 (2008:
sebesar Rp 887.795 pada tahun 2009			Rp 393,409)
(2008: Rp 393.409)	3,392,022	3,908,930	
JUMLAH ASET	96,630,214	104,821,926	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera	120,321	162,653	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	69,505	128,317	Related parties -
- Pihak ketiga	67,712,602	74,363,746	Third parties -
Simpanan dari bank lain	1,437,814	1,470,781	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,754,370	4,914,104	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	1,170,870	907,459	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,500,000	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,168,561	2,447,787	Borrowings
Hutang pajak	113,424	104,559	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	30,734	27,411	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	327,836	2,485,908	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,898,865	1,960,569	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	3,769,564	Subordinated debts
Modal pinjaman	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>80,804,902</u>	<u>94,242,858</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2008: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2008: Rp 500) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share Rp 50,000 (2008: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2008: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2008: 17.760.000.000) saham seri B			Authorised - 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2008: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2008: 22.400.000) saham seri A dan 8.367.983.116 (2008: 5.023.730.700) saham seri B	5,303,992	3,631,865	Issued and fully paid 22,400,000 (2008: 22,400,000) A series shares and 8,367,983,116 (2008: 5,023,730,700) B series shares
Tambahan modal disetor	2,964,113	675,000	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,996	2,866	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(291,926)	(749,832)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	118,520	103,220	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(13,206)	(73,653)	Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	7,741,634	6,989,413	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	<u>15,825,312</u>	<u>10,579,068</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>96,630,214</u></u>	<u><u>104,821,926</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	12,623,355	11,653,671	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	<u>905,967</u>	<u>940,505</u>	Fees and commissions income
	<u>13,529,322</u>	<u>12,594,176</u>	
Beban bunga	(6,156,622)	(5,721,547)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	<u>(291,946)</u>	<u>(213,253)</u>	Fees and commissions expense
	<u>(6,448,568)</u>	<u>(5,934,800)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>7,080,754</u>	<u>6,659,376</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	593,527	776,060	Fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	256,992	844	Foreign exchange gains - net
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	39,618	(172,077)	Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	1,387,752	924,686	Shares in net income of Subsidiaries
Pendapatan dividen	<u>1,033</u>	<u>49</u>	Dividend income
	<u>2,278,922</u>	<u>1,529,562</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(2,012,559)	(1,841,523)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2,102,538)	(2,270,214)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian atas aset (Penambahan)/pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjensi	(4,889)	15,715	Allowance for possible losses on assets (Addition)/recovery of possible losses on commitments and contingencies
(Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(1,477)	19,775	Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Lain-lain	<u>(137,937)</u>	<u>(290,943)</u>	Others
	<u>(7,116,990)</u>	<u>(6,175,946)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>2,242,686</u>	<u>2,012,992</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	70,172	340,064	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(533,085)</u>	<u>(408,244)</u>	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(462,913)</u>	<u>(68,180)</u>	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,779,773	1,944,812	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(247,240)</u>	<u>(414,790)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	<u>1,532,533</u>	<u>1,530,022</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>186.36</u>	<u>303.70</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	<u>179.13</u>	<u>305.96</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2009									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(870)	-	-	-	-	(870)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,532,533	1,532,533	<i>Net income for the year</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	457,906	60,447	-	-	518,353	<i>Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV	1,657,447	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,895,130	<i>Share from limited public offering with pre-emptive Rights (Rights Issue) IV</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	-	1,093	-	-	-	-	-	-	1,093	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	14,680	50,337	-	-	-	-	-	-	65,017	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>5,303,992</u>	<u>2,964,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(13,206)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,741,634</u>	<u>15,825,312</u>	<i>Balance as at 31 December 2009</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah)

	2008									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 1 January 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,530,022	1,530,022	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	Distribution of tantiem
										Foreign exchange difference from translation of financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	193	-	-	-	-	193	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(662,122)	(45,374)	-	-	(707,496)	Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	6,528	30,463	-	-	-	-	-	-	36,991	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	11,549	-	-	-	-	-	-	11,549	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	<u>3,631,865</u>	<u>675,000</u>	<u>189</u>	<u>2,866</u>	<u>(749,832)</u>	<u>(73,653)</u>	<u>103,220</u>	<u>6,989,413</u>	<u>10,579,068</u>	Balance as at 31 December 2008

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	13,180,302	12,647,615	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6,540,264)	(5,797,711)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	593,437	964,629	Other operating income
Keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	212,342	33,734	Gains from foreign exchange transactions - net
Pembayaran tantiem	(25,931)	(56,047)	Payment of tantiem
Beban operasional lainnya	(3,827,835)	(4,557,827)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	<u>(274,894)</u>	<u>32,747</u>	Non-operating (expenses)/income – net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	3,317,157	3,267,140	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(538,715)	1,798,827	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	156,935	(170,457)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	40,529	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	1,239,345	(13,096,571)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(254,489)	(990,567)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(42,332)	(27,755)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	91,168	434,151	Current accounts -
- Tabungan	2,516,775	1,452,296	Savings -
- Deposito berjangka	(8,105,386)	13,444,152	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(32,967)	(3,180,568)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(97,299)	(575,316)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	<u>(539,379)</u>	<u>(767,749)</u>	Payment of income tax during the period
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(2,289,187)</u>	<u>1,628,112</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,163,139)	(1,305,856)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,589,432	3,417,950	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(256,021)	(692,048)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13,581	81,919	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	383,533	210,049	Receipt of cash dividend
Tambahan penyertaan atas 20% kepemilikan saham ADMF	(1,441,937)	-	Additional investment in 20% ownership of ADMF shares
Tambahan penyertaan atas 9% kepemilikan saham AQ	(900)	-	Additional investment in 9% ownership of AQ shares
Tambahan modal disetor penuh pada AQ	(54,450)	-	Additional fully paid-up capital in AQ
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	<u>1,070,099</u>	<u>1,712,014</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima (Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(279,226)	1,083,496	(Decrease)/Increase in borrowings (Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen kas	(1,159,734)	1,511,439	Payment of cash dividend
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Rights Issue) IV	(764,835)	(1,058,064)	Proceeds from limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue) IV
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	3,895,130	-	Employee/management stock options exercised
Pembayaran pinjaman subordinasi	65,017	36,991	Repayment of subordinated debts
	<u>(3,269,865)</u>	<u>(43,533)</u>	
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>(1,513,513)</u>	<u>1,530,329</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(2,732,601)</u>	<u>4,870,455</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>10,338,097</u>	<u>5,467,642</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember	<u>7,605,496</u>	<u>10,338,097</u>	Cash and cash equivalents at 31 December
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,088,903	4,129,491	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,820,180	2,820,413	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,696,413	3,388,193	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>7,605,496</u>	<u>10,338,097</u>	Total cash and cash equivalents